

**TINGKAT PERSEPSI GURU PENDIDIKAN JASMANI TERHADAP MEDIA
GAMBAR DALAM PEMBELAJARAN SENAM LANTAIDI SMP
SE-KECAMATAN CIPARI KABUPATEN CILACAP**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan



Oleh :

**Aji Prasetyo
NIM 10601244025**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2018**

**TINGKAT PERSEPSI GURU PENDIDIKAN JASMANI TERHADAP MEDIA
GAMBAR DALAM PEMBELAJARAN SENAM LANTAIDI SMP
SE-KECAMATAN CIPARI KABUPATEN CILACAP**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan



Oleh :

**Aji Prasetyo
NIM 10601244025**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2018**

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

PERSEPSI GURU PENDIDIKAN JASMANI TERHADAP MEDIA GAMBAR
DALAM PEMBELAJARAN SENAM LANTAI DI SMP SE-KECAMATAN
CIPARI KABUPATEN CILACAP

Disusun oleh:


Aji Prasetyo
NIM 10601244025

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk
Dilaksanakan Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan

Mengetahui,
Ketua Jurusan POR


Dr. Guntur, M.Pd.
NIP. 19810926 200604 1 001.

Yogyakarta, 4 Oktober 2017
Disetujui,
Dosen Pembimbing,


Sujarwo, M.Or.
NIP. 19830314 200801 1 012.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aji Prasetyo
NIM : 10601244025
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Judul TAS : Tingkat Persepsi Guru Pendidikan Jasmani Terhadap
Media Gambar dalam Pembelajaran Senam Lantai di
SMP Se-Kecamatan Cipari Kabupaten Cilacap

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 26 Februari 2018

Penulis,



Aji Prasetyo

NIM 10601244025

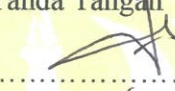
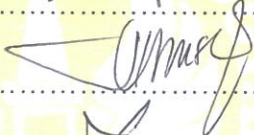

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi
TINGKAT PERSEPSI GURU PENDIDIKAN JASMANI TERHADAP MEDIA
GAMBAR DALAM PEMBELAJARAN SENAM LANTAI DI SMP
SE-KECAMATAN CIPARI KABUPATEN CILACAP

Disusun oleh:
Aji Prasetyo
NIM 10601244025

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
Pada tanggal 2 Maret 2018


TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Sujarwo, M.Or Ketua Penguji/Pembimbing		14 / 03 / 2018
Farida Mulyaningsih, M.Kes Sekretaris		13 / 03 / 2018
Heri Purwanto, M.Pd Penguji		08 / 03 / 2018

Yogyakarta, Maret 2018

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,


Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed
NIP. 19640707 198812 1 001

MOTTO

1. Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka.

(Q.S: Ar-Ra'd: 11)

2. Terlambat lebih baik daripada tidak, tetapi lain kali jangan.

(Penulis)

3. Setiap pengalaman mempunyai pelajaran yang berarti.

(Penulis)

PERSEMBAHAN

Karya kecil ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Puryanto dan Ibu Karmi yang telah mencurahkan kasih sayang dan cintanya, serta memberikan do'a dan motivasi yang tak ternilai.
2. Kedua saudaraku, Tikah Kumala dan Rafi Mufti Wijaya terimakasih atas segala dukungan, semangat dan doa yang sudah diberikan.

**TINGKAT PERSEPSI GURU PENDIDIKAN JASMANI TERHADAP MEDIA
GAMBAR DALAM PEMBELAJARAN SENAM LANTAI DI SMP
SE-KECAMATAN CIPARI KABUPATEN CILACAP**

Oleh;

Aji Prasetyo

10601244025

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa tinggi persepsi guru pendidikan jasmani terhadap media gambar dalam pembelajaran senam lantai di SMP se-Kecamatan Cipari Kabupaten Cilacap.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Instrumen yang digunakan adalah angket. Populasi penelitian ini adalah guru pendidikan jasmani di SMP se-Kecamatan Cipari Kabupaten Cilacap sebanyak 30 guru. Sampel sebanyak 20 guru ditentukan dengan teknik *Convenience sampling*. Analisis data dilakukan dengan analisis statistik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: sebanyak 2 guru (10%) mempunyai persepsi dengan kategori sangat tinggi, sebanyak 4 guru (20%) mempunyai persepsi dengan kategori tinggi, sebanyak 9 guru (45%) mempunyai persepsi dengan kategori sedang, dan 3 guru (15%) mempunyai persepsi dengan kategori rendah dan sebanyak 2 guru (10%) dengan kategori sangat rendah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sebagian besar persepsi guru pendidikan jasmani terhadap media gambar dalam pembelajaran senam lantai di SMP se-Kecamatan Cipari Kabupaten Cilacap berada pada kategori sedang.

Kata kunci : *Persepsi, Guru Penjas, Media Gambar, Pembelajaran Senam Lantai.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkat, rahmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul “ Tingkat Persepsi Guru Pendidikan Jasmani Terhadap Media Gambar Dalam Pembelajaran Senam Lantai di SMP se-Kecamatan Cipari Kabupaten Cilacap” dapat disusun sesuai dengan harapan. Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Sujarwo, M.Or selaku dosen pembimbing TAS yang telah banyak memberikan semangat, dorongan dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Sujarwo, M.Or selaku Validator instrumen penelitian TAS yang memberikan saran/masukan perbaikan sehingga penelitian TAS dapat terlaksana sesuai dengan tujuan.
3. Sujarwo, M.Or selaku Ketua Penguji, Farida Mulyaningsih, M.Kes selaku Sekretaris Penguji, Heri Purwanto, M.Pd selaku Penguji Utama yang sudah memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap TAS ini.
4. Dr. Guntur, M.Pd selaku Ketua Jurusan POR dan Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya TAS ini.

5. Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
6. Kepala Sekolah SMP se-Kecamatan Cipari Kabupaten Cilacap yang telah memberi ijin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian ini.
7. Para guru dan staf SMP se-Kecamatan Cipari Kabupaten Cilacap yang telah memberi bantuan memperlancar pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
8. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat disebutkan disini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah diberikan semua pihak diatas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Tuhan Yang Maha Esa dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya. Semoga amal baik dari berbagai pihak tersebut mendapat balasan yang melimpah dari Tuhan Yang Maha Esa. Akhir kata semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca yang budiman.

Yogyakarta, 26 Februari 2018

Penulis,



Aji Prasetyo

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMBUNG.....	i
PERSETUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian.....	7

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori.....	8
1. Hakikat Persepsi	8
a) Pengertian Persepsi	8
b) Proses Terjadinya Persepsi.....	9
c) Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi.....	12
2. Hakikat Pembelajaran	13
a) Pengertian Pembelajaran.....	13
b) Faktor yang Mempengaruhi Belajar.....	15
c) Tujuan Pembelajaran.....	16
3. Hakikat Pendidikan Jasmani.....	17
4. Hakikat Guru Pendidikan Jasmani.....	18
5. Hakikat Senam Lantai.....	20
6. Hakikat Media.....	27
a) Pengertian Media.....	27
b) Pengertian Media Pembelajaran.....	28
c) Manfaat Media Pembelajaran.....	29
d) Karakteristik Jenis Media.....	31
e) Pemilihan Media dalam Proses Pembelajaran.....	32
7. Hakikat Media Gambar.....	33
B. Hasil Penelitian yang Relevan.....	36
C. Kerangka Pikir.....	37

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian	40
B. Deskripsi Tempat dan Waktu Penelitian.....	40
1. Tempat Penelitian.....	40
2. Waktu Penelitian	41
C. Populasi dan Sampel Penelitian	41
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	43
E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data.....	43
1. Instrumen Pengumpulan Data	43
2. Teknik Pengumpulan Data	46
F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	47
G. Teknis Analisis Data	50

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data	53
1. Analisis Data Hasil Penelitian	54
2. Data Hasil Penelitian	56
B. Pembahasan Hasil Penelitian	68

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan.....	75
B. Implikasi	75
C. Keterbatasan Penelitian	76
D. Saran.....	77

DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN LAMPIRAN.....	82

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Berguling ke Depan	21
Gambar 2. Berguling ke Belakang.....	22
Gambar 3. Gerakan Kayang.....	23
Gambar 4. Gerakan Meroda.....	25
Gambar 5. Sikap Lilin.....	26
Gambar 6. Diagram Persentase Distribusi Frekuensi Data Hasil Penelitian Tingkat Persepsi Guru	53
Gambar 7. Diagram Frekuensi Persepsi Guru Pendidikan Jasmani	57
Gambar 8. Diagram Frekuensi Faktor Objek yang Dipersepsi.....	59
Gambar 9. Diagram Frekuensi Indikator Bentuk dan Penggunaan Media Gambar.....	61
Gambar 10. Diagram Frekuensi Faktor Struktural	63
Gambar 11. Diagram Frekuensi Faktor Fungsional	64
Gambar 12. Diagram Frekuensi Indikator Proses Pembelajaran.....	66
Gambar 13. Diagram Frekuensi Faktor Perhatian	68

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Distribusi Jumlah Guru Penjas SMP di Kecamatan Cipari Kabupaten Cilacap.....	42
Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	46
Tabel 3. Bobot Skor	47
Tabel 4. Skala Kategori.....	52
Tabel 5. Distribusi Frekuensi Data Hasil Penelitian Tingkat Persepsi Guru.	53
Tabel 6. Deskripsi Analisis Data Hasil Penelitian.	55
Tabel 7. Kategori Data Persepsi Guru Pendidikan Jasmani.....	56
Tabel 8. Kategori Data Faktor Objek yang Dipersepsi	58
Tabel 9. Kategorisasi Data Indikator Bentuk dan Penggunaan Media Gambar ...	60
Tabel 10. Kategorisasi Faktor Struktural	62
Tabel 11. Kategorisasi Faktor Fungsional	63
Tabel 12. Kategorisasi Indikator Proses Pembelajaran.....	65
Tabel 13. Kategorisasi Faktor Perhatian	67

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Ijin Uji Coba Penelitian dari Fakultas	82
Lampiran 2. Surat Ijin Penelitian dari Fakultas	83
Lampiran 3. Surat Ijin Penelitian dari BADAN KESBANGLINMAS DIY	84
Lampiran 4. Surat Ijin Penelitian dari BPMD Semarang.....	85
Lampiran 5. Surat Ijin Penelitian dari KESBANGPOLINMAS Cilacap	86
Lampiran 6. Surat Ijin Penelitian dari BAPEDA Cilacap.....	87
Lampiran 7. Surat Keterangan dari SMP N 1 Cipari	88
Lampiran 8. Surat Keterangan dari SMP SMP N 2 Cipari	89
Lampiran 9. Surat Keterangan dari SMP N 3 Satu Atap Cipari	90
Lampiran 10. Surat Keterangan dari SMP N 4 Cipari	91
Lampiran 11. Surat Keterangan dari MTs Darul Ulum Cipari	92
Lampiran 12. Surat Keterangan dari SMP PGRI 27 Cisuru	93
Lampiran 13. Surat Keterangan dari SMP NU Cipari	94
Lampiran 14. Surat Keterangan dari SMP Al Islam Cipari	95
Lampiran 15. Surat Keterangan dari SMP Harapan Cipari.....	96
Lampiran 16. Angket Uji Coba Instrumen.....	97
Lampiran 17. Jawaban Uji Coba Instrumen.....	99
Lampiran 18. Uji Instrumen (Validitas dan Reliabilitas).....	100
Lampiran 19. Angket Penelitian	102
Lampiran 20. Contoh Jawaban Angket Penelitian.....	105

Lampiran 21 Hasil Olah Data Jawaban Responden.....	107
Lampiran 22 Hasil Olah Data Jawaban Responden.....	108
Lampiran 23. Hasil Olah Data Jawaban Responden.....	110
Lampiran 24. Hasil Olah Data Komputer Program SPSS 16 Windows	112
Lampiran 25. Hasil Olah Data Komputer Program SPSS 16 Windows	113
Lampiran 26. Hasil Olah Data Komputer Program SPSS 16 Windows	114
Lampiran 27. Hasil Olah Data Komputer Program SPSS 16 Windows	115
Lampiran 28. Hasil Olah Data Komputer Program SPSS 16 Windows	116
Lampiran 29. Hasil Olah Data Komputer Program SPSS 16 Windows	117
Lampiran 30. Hasil Olah Data Komputer Program SPSS 16 Windows	118
Lampiran 31. Hasil Olah Data Komputer Program SPSS 16 Windows	119

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam pembangunan suatu negara. Menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan di Indonesia secara terstruktur menjadi tanggung jawab Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (Kemdikbud). Pendidikan di Indonesia dibagi menjadi empat jenjang, yaitu usia dini, dasar, menengah, dan tinggi. Menurut jenis pendidikan, yang termasuk dalam pendidikan umum adalah pendidikan dasar dan menengah. Bentuk dari pendidikan umum adalah sekolah dasar (SD), sekolah menengah pertama (SMP), dan sekolah menengah atas (SMA).

Sekolah menengah pertama adalah jenjang pendidikan dasar pada pendidikan formal di Indonesia setelah lulus sekolah dasar. Sekolah menengah pertama ditempuh dalam waktu 3 tahun, mulai dari kelas 7 sampai kelas 9. Di dalam kurikulum 2013 terdapat 10 mata pelajaran untuk tingkat SMP, yaitu

Pendidikan Agama dan Budi Pekerti, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Bahasa Indonesia, Matematika, Bahasa Inggris, Ilmu Pengetahuan Alam, Ilmu Pengetahuan Sosial, Seni budaya, Prakarya, serta Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan.

Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan adalah proses pendidikan yang memanfaatkan jasmani yang direncanakan secara sistematis bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan individu secara organik, neuromuskuler, perseptual, kognitif, dan emosional, dalam kerangka sistem pendidikan nasional (Depdiknas, 2003: 6). Ruang lingkup materi mata pelajaran pendidikan jasmani yang ada di jenjang SMP yaitu, permainan dan olahraga, aktivitas pengembangan, uji diri/senam, aktivitas ritmik, akuatik, pendidikan luar kelas dan kesehatan.

Uji diri/senam merupakan aspek yang berisi pengembangan kompetensi yang berhubungan dengan kegiatan seperti, senam lantai, senam alat dan aktivitas fisik lainnya yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan gerak disamping melatih keberanian, kapasitas diri, dan pengembangan aspek pengetahuan/konsep yang relevan serta nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Senam lantai merupakan salah satu rumpun senam yang gerakan-gerakan/bentuk latihannya dilakukan diatas lantai yang beralaskan matras atau permadani.

Menurut Utomo (2008: 70), senam lantai adalah bentuk latihan tubuh yang diatur sedemikian rupa sehingga menjadi satu kesatuan gerak yang

beraturan dan berkesinambungan. Unsur-unsur gerakan senam lantai terdiri dari mengguling, melompat, meloncat, menumpu dengan tangan atau kaki untuk mempertahankan sikap seimbang atau pada saat meloncat ke depan atau ke belakang. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti dari beberapa SMP di kecamatan Cipari kabupaten Cilacap, pembelajaran senam lantai yang sering diajarkan guru pendidikan jasmani dalam proses pembelajaran adalah guling depan (*forward roll*), guling belakang (*backward roll*), sikap kayang, sikap lilin, meroda, berdiri tangan (*handstand*), dan berdiri kepala (*kopstand*).

Tingkat keberhasilan proses pembelajaran sebagai proses pendidikan khususnya dalam materi senam lantai sangat dipengaruhi oleh guru. Seorang guru selain dituntut berpengetahuan luas diharap memiliki ide-ide untuk memvariasikan dan memiliki metode yang dapat menjadikan mata pelajaran yang diajarkan menjadi lebih variatif, menarik, menyenangkan, dan akan lebih mampu untuk mengelola kelasnya, sehingga proses pembelajaran berada pada tingkat yang maksimal. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap sejumlah siswa dari beberapa SMP di Kecamatan Cipari Kabupaten Cilacap yang terletak di provinsi Jawa Tengah, diketahui bahwa dalam proses pembelajaran senam lantai yang diajarkan guru disekolah masih belum mencapai hasil yang maksimal. Hal tersebut dikarenakan guru hanya menggunakan metode demonstrasi dalam proses pembelajaran, sehingga masih banyak siswa yang belum dapat memahami

sekaligus melakukan gerakan yang telah diajarkan dengan baik dan benar. Mengetahui hal tersebut maka perlu adanya faktor pendukung guru, agar proses pembelajaran senam lantai tersebut dapat berjalan dengan hasil yang maksimal.

Faktor pendukung dalam proses pembelajaran yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran, diantaranya adalah motivasi, fasilitas, dan persepsi. Motivasi merupakan bentuk dorongan yang dilakukan guru terhadap siswa agar siswa dapat melakukan sesuatu dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Fasilitas juga sangat berperan dalam usaha pencapaian tujuan proses pembelajaran. Salah satu fasilitas yang dapat membantu peningkatan proses pembelajaran adalah menggunakan media grafis. Media grafis merupakan jenis media yang paling mudah digunakan khususnya media gambar.

Media gambar memiliki kelebihan, diantaranya yaitu sifatnya konkret, dapat menjelaskan suatu masalah, murah dan mudah didapat, mudah digunakan untuk perseorangan ataupun untuk kelompok (Arsyad, 2006: 79). Namun dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani kenyataannya di lapangan guru pendidikan jasmani dari 3 sekolah di Kecamatan Cipari Kabupaten Cilacap yang telah disurvei peneliti belum menggunakan media untuk membantu proses belajar mengajar khususnya dalam pembelajaran senam lantai. Kurangnya kreatifitas guru dalam penggunaan media gambar dalam pembelajaran pendidikan jasmani juga mempengaruhi keberhasilan

suatu proses pembelajaran. Beberapa guru pendidikan jasmani lebih banyak melakukan pengajaran hanya menggunakan diri mereka sendiri sebagai sumber belajar, yaitu dengan melakukan demonstrasi gerak yang selanjutnya siswa mencoba menirukan gerakan tersebut. Hal tersebut kurang efektif karena membatasi kreatifitas dan daya pikir siswa untuk memahami materi, dan juga siswa menjadi cenderung pasif dengan pemberian materi yang diajarkan. Terkadang siswa juga merasa bosan, ketika guru menjelaskan materi dengan menggunakan metode yang monoton. Sehingga seorang guru khususnya guru pendidikan jasmani dituntut untuk lebih kreatif dalam penyampaian materi yang diajarkan, agar tujuan dari proses pembelajaran senam lantai itu sendiri bisa tercapai.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti berpendapat bahwa persepsi guru pendidikan jasmani mengenai media gambar dalam pembelajaran senam lantai sangat penting diketahui, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih mendalam mengenai tingkat persepsi guru pendidikan jasmani terhadap media gambar dalam pembelajaran senam lantai di SMP se-Kecamatan Cipari Kabupaten Cilacap.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Perlunya pengembangan ketersediaan media gambar dalam pembelajaran senam lantai di SMP se-Kecamatan Cipari Kabupaten Cilacap.

2. Perlunya peningkatan kreativitas guru pendidikan jasmani dalam pembelajaran senam lantai di SMP se-Kecamatan Cipari Kabupaten Cilacap.
3. Belum diketahuinya tingkat persepsi guru pendidikan jasmani terhadap media gambar dalam pembelajaran senam lantai di SMP se-Kecamatan Cipari Kabupaten Cilacap.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, perlu adanya pembatasan-pembatasan sehingga ruang lingkup penelitian menjadi jelas dan lebih fokus. Penelitian hanya memfokuskan masalah pada tingkat persepsi guru pendidikan jasmani terhadap media gambar dalam pembelajaran senam lantai di SMP se-Kecamatan Cipari Kabupaten Cilacap.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah seperti tersebut di atas. Masalah dalam skripsi ini dapat dirumuskan sebagai berikut: “Seberapa tinggi tingkat persepsi guru pendidikan jasmani terhadap media gambar dalam pembelajaran senam lantai di SMP se-Kecamatan Cipari Kabupaten Cilacap?”

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat persepsi guru pendidikan jasmani terhadap media gambar dalam pembelajaran senam lantai di SMP se-Kecamatan Cipari Kabupaten Cilacap.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian merupakan hasil yang ingin dicapai oleh penulis dalam melakukan penelitian ini. Merujuk dari latar belakang dan tujuan penelitian yang telah diuraikan, penulis mengharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Lembaga:

- a. Sebagai bahan informasi bagi pihak yang berkepentingan dibidang tersebut terhadap pembinaan prestasi senam lantai.
- b. Sebagai bahan kajian bagi para pakar dibidang olahraga dalam menentukan program latihan yang baik sesuai dengan kebutuhan untuk memperoleh prestasi yang optimal.
- c. Sebagai bahan referensi untuk menentukan program latihan yang sesuai ditiap individu agar diharapkan dapat terlaksana dengan baik.

2. Bagi Peneliti:

- a. Acuan dalam melaksanakan pembinaan atlet senam lantai.
- b. Memberikan pengetahuan atau wawasan terhadap peneliti mengenai senam lantai.

3. Bagi pelatih dan atlet

- a. Dapat dijadikan bahan acuan untuk mengatasi menurunnya prestasi atlet senam lantai.
- b. Memberikan pengetahuan bagi atlet tentang dunia olahraga senam lantai.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Hakikat Persepsi

a. Pengertian Persepsi

Setiap orang mempunyai persepsi ataupun pendapat yang berbeda-beda. Pendapat itu bisa berupa hal positif maupun negatif, tergantung dari masing-masing orang yang menilai. Hal ini bisa terjadi karena melihat apa yang ada dan sedang terjadi di lingkungan sekitar. Istilah persepsi biasanya digunakan untuk mengungkapkan sesuatu benda ataupun suatu kejadian yang dialami. Persepsi merupakan suatu proses yang didahului oleh proses penginderaan, yaitu merupakan proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat indera atau juga disebut proses sensoris (Walgito, 2005: 99).

Menurut Desmita (2010: 116), persepsi adalah suatu proses penggunaan pengetahuan yang telah dimiliki untuk memperoleh dan menginterpretasi stimulus (rangsangan) yang diterima oleh sistem alat indra manusia. Sedangkan menurut Sugihartono, dkk (2007: 8), persepsi merupakan proses untuk menerjemahkan atau menginterpretasikan stimulus yang masuk dalam alat indra.

Persepsi mempunyai sifat subjektif, karena bergantung pada kemampuan dan keadaan dari masing-masing individu, sehingga akan ditafsirkan berbeda

oleh individu yang satu dengan yang lain. Dengan demikian persepsi merupakan proses perlakuan individu yaitu pemberian tanggapan, arti, gambaran, atau penginterpretasian terhadap apa yang dilihat, didengar, atau dirasakan oleh indranya dalam bentuk sikap, pendapat, dan tingkah laku atau disebut sebagai perilaku individu.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa persepsi adalah anggapan seseorang terhadap sesuatu. Anggapan tersebut muncul setelah seseorang menerima informasi ataupun stimulus yang telah dialami sebelumnya untuk dijadikan suatu referensi dalam bertindak. Meskipun persepsi muncul secara disadari ataupun tidak disadari oleh seseorang.

b. Proses Terjadinya Persepsi

Proses terbentuknya persepsi pada diri individu sangat kompleks dan tidak berlangsung begitu saja, tetapi melalui suatu proses. Proses persepsi adalah peristiwa dua arah yaitu sebagai aksi dan reaksi. Menurut Thoha (2011: 145), proses terbentuknya persepsi didasari pada beberapa tahapan.

1) Stimulus atau situasi yang hadir

Terjadinya persepsi diawali ketika seseorang dihadapkan pada suatu situasi atau suatu stimulus. Situasi yang dihadapi itu mungkin berupa stimulus penginderaan dekat dan langsung atau berupa bentuk lingkungan sosiokultural dan fisik yang menyeluruh.

2) Registrasi

Dalam proses registrasi, suatu gejala yang nampak adalah mekanisme fisik yang berupa penginderaan dan syaraf seseorang berpengaruh melalui alat indera yang dimilikinya. Seseorang dapat mendengarkan atau melihat informasi yang terkirim kepadanya. Kemudian mendaftarkan semua informasi yang terkirim kepadanya tersebut.

3) Interpretasi

Interpretasi merupakan suatu aspek kognitif dari persepsi yang sangat penting yaitu proses memberikan arti kepada stimulus yang diterimanya. Proses interpretasi bergantung pada cara pendalamannya, motivasi dan kepribadian seseorang.

Menurut Desmita (2010: 120), proses terjadinya persepsi melibatkan tiga komponen utama, yaitu:

- 1) Seleksi adalah proses penyaringan oleh indera terhadap stimulus. Dalam proses ini, struktur kognitif yang telah ada dalam kepala akan menyeleksi, membedakan data yang masuk dan memilih data mana yang relevan sesuai dengan kepentingan dirinya.
- 2) Penyusunan adalah proses mereduksi, mengorganisasikan, menata, atau menyederhanakan informasi yang kompleks ke dalam suatu pola yang bermakna.
- 3) Penafsiran adalah proses menerjemahkan atau menginterpretasikan informasi atau stimulus ke dalam bentuk tingkah laku sebagai respon.

Menurut Walgito (2005: 102), terjadinya persepsi melalui suatu proses, yaitu melalui beberapa tahap sebagai berikut:

- 1) Suatu objek menimbulkan stimulus, dan stimulus mengenai alat indra atau reseptor yang disebut sebagai proses kealaman atau proses fisik.
- 2) Stimulus yang diterima oleh alat indra diteruskan oleh syaraf sensoris ke otak. Proses ini disebut sebagai proses fisiologis.
- 3) Kemudian terjadi proses di otak sebagai pusat kesadaran sehingga individu menyadari apa yang dilihat, atau apa yang didengar, atau apa yang diraba. Proses yang terjadi dalam otak atau dalam pusat kesadaran ini disebut sebagai proses psikologis.

Persepsi setiap individu dapat sangat berbeda walaupun diamati benar-benar sama. Karena setiap individu dalam menghayati atau mengamati suatu objek sesuai dengan faktor yang derteminan yang berkaitan dengan individu, yaitu lingkungan fisik dan sosial, struktural jasmani, kebutuhan dan tujuan hidup, pengalaman masa lampau. Persepsi merupakan dinamika yang terjadi dalam diri individu disaat ia menerima stimulus dari lingkungannya. Proses persepsi individu akan mengadakan penyeleksian apakah stimulus itu berguna atau tidak berguna baginya, serta menentukan apa yang terbaik untuk dilakukan. Apabila stimulus tersebut menarik atau ada persesuaian maka akan dipersepsi positif, dan demikian sebaliknya. Selain itu adanya pengalaman langsung antara individu dengan objek yang dipersepsi individu, baik yang bersifat positif maupun negatif.

c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi

Penjelasan diatas telah dipaparkan dalam persepsi individu mengorganisasikan dan menginterpretasikan stimulus yang telah diterimanya, sehingga stimulus tersebut mempunyai arti, dengan demikian dapat diartikan bahwa persepsi dipengaruhi beberapa faktor.

Menurut Walgito (2005: 101), faktor-faktor yang berperan dalam persepsi dapat dikemukakan adanya beberapa faktor, yaitu:

1) Objek yang dipersepsi

Objek menimbulkan stimulus yang mengenai alat indera atau reseptor. Stimulus dapat datang dari luar individu yang mempersepsi, tetapi juga dapat datang dari dalam diri individu yang bersangkutan yang langsung mengenai syaraf penerima yang bekerja sebagai reseptor. Namun stimulus terbesar datang dari luar individu.

2) Alat indera, syaraf, dan pusat susunan syaraf

Alat indera atau reseptor merupakan alat untuk menerima stimulus, disamping itu juga harus ada syaraf sensoris sebagai alat untuk meneruskan stimulus yang diterima reseptor ke pusat susunan syaraf, yaitu otak sebagai pusat kesadaran. Sebagai alat untuk mengadakan respon diperlukan syaraf motoris.

3) Perhatian

Untuk menyadari atau untuk mengadakan persepsi diperlukan adanya perhatian, yaitu merupakan langkah pertama sebagai suatu persiapan dalam rangka mengadakan persepsi. Perhatian merupakan pemusatan atau konsentrasi

dari seluruh aktifitas individu yang ditujukan kepada sesuatu atau sekumpulan objek.

Menurut Rahmat (2011: 54-57), ada dua faktor yang mempengaruhi persepsi yaitu:

- 1) Faktor fungsional, yang berasal dari kebutuhan, pengalaman masa lalu dan hal-hal lain yang termasuk apa yang disebut sebagai faktor-faktor personal. Hal yang menentukan persepsi bukan jenis atau bentuk stimulus, tetapi karakteristik orang yang memberikan pada stimulus itu.
- 2) Faktor struktural, yang berasal semata-mata dari sifat stimulus fisik dan efek-efek saraf yang ditimbulkannya pada sistem saraf individu.

Persepsi yang terjadi disetiap individu ditentukan oleh beberapa faktor yang mempengaruhinya. Persepsi tersebut dapat terjadi karena adanya faktor yang melatarbelakangi individu dalam menentukan persepsi, baik itu karena kebutuhan dari individu itu sendiri, pengalaman masa lalu maupun faktor yang berhubungan dengan kemampuan diri sendiri dalam mempersepsikan suatu objek. Persepsi guru dalam penelitian ini adalah perhatian yang diperoleh guru dalam pembelajaran senam lantai menggunakan media gambar.

2. Hakikat Pembelajaran

a. Pengertian Pembelajaran

Menurut Nasution (2007: 80), mendefinisikan pembelajaran sebagai suatu aktivitas mengorganisasi atau mengatur lingkungan sebaik-baiknya dan menghubungkannya dengan anak didik sehingga terjadi proses belajar.

Lingkungan dalam pengertian ini tidak hanya ruang belajar, tetapi juga meliputi guru, alat peraga, perpustakaan, laboratorium, dan sebagainya yang relevan dengan kegiatan belajar mengajar. Sedangkan menurut Sudjana dan Rivai (2002: 1), proses belajar mengajar atau proses pengajaran merupakan suatu kegiatan melaksanakan kurikulum suatu lembaga pendidikan, agar dapat mempengaruhi para siswa mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

Menurut Sadiman dkk (2011: 11), proses belajar mengajar pada hakikatnya adalah proses komunikasi, yaitu proses penyampaian pesan dari sumber pesan melalui saluran atau media tertentu kepada penerima pesan. Kata pembelajaran berasal dari bahasa Inggris *instruksi* yang mempunyai pengertian lebih luas daripada pengajaran, jika kata pengajaran ada dalam konteks guru-murid di kelas (ruang) formal, pembelajaran atau *instruksi* mencakup pula kegiatan belajar mengajar yang tak dihindari guru secara fisik. Lebih lanjut Arsyad (2007: 1), mengatakan bahwa Proses belajar itu terjadi karena adanya interaksi antara seseorang dengan lingkungannya, oleh karena itu proses belajar bisa terjadi kapan saja dan dimana saja.

Salah satu pertanda bahwa seseorang itu telah belajar adalah adanya perubahan tingkah laku pada diri orang itu yang mungkin disebabkan oleh terjadinya perubahan pada tingkat pengetahuan, keterampilan atau sikapnya. Apabila proses belajar itu diselenggarakan secara formal di sekolah-sekolah, tidak lain ini dimaksudkan untuk mengarahkan perubahan pada diri siswa secara terencana, baik dalam aspek pengetahuan, keterampilan, maupun sikap.

Interaksi yang terjadi selama proses belajar tersebut dipengaruhi oleh lingkungannya, yang antara lain terdiri atas murid, guru, petugas perpustakaan, kepala sekolah, bahan atau materi pelajaran (buku, modul, selebaran, majalah, rekaman video atau audio, dan yang sejenisnya), dan berbagai sumber dan fasilitas.

b. Faktor Yang Mempengaruhi Belajar

Menurut Sugihartono dkk (2007: 76), terdapat 2 faktor yang mempengaruhi belajar, yaitu:

1. Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar. Faktor internal meliputi faktor jasmani dan faktor psikologis. Faktor jasmani meliputi kesehatan dan cacat tubuh, sedangkan faktor psikologis meliputi intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kelelahan.
2. Faktor eksternal adalah faktor yang ada di luar individu. Faktor eksternal yang berpengaruh dalam belajar meliputi faktor keluarga diantaranya yaitu cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, keadaan ekonomi keluarga; faktor sekolah diantaranya yaitu metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, pelajaran, metode belajar; dan faktor masyarakat diantaranya yaitu dapat berupa kegiatan siswa dalam masyarakat, teman bergaul, bentuk kehidupan dalam masyarakat.

Menurut Purwanto (2001: 102), berhasil atau tidaknya proses pembelajaran dipengaruhi oleh berbagai macam faktor yang dibedakan menjadi dua golongan yaitu:

1) Faktor yang ada pada diri organisme tersebut yang disebut faktor individual. Faktor individual meliputi faktor kematangan atau pertumbuhan, faktor kecerdasan atau intelegensi, faktor latihan dan ulangan, faktor motivasi, dan faktor pribadi.

2) Faktor yang ada di luar individu yang disebut faktor sosial. Termasuk ke dalam faktor di luar individu atau faktor sosial adalah faktor keluarga atau keadaan rumah tangga, suasana dan keadaan keluarga, faktor guru dan cara mengajarnya, faktor alat-alat yang digunakan dalam belajar mengajar, faktor lingkungan dan kesempatan yang tersedia, dan faktor motivasi sosial.

c. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran yang dimaksudkan ialah apa yang ingin dicapai oleh anak didik setelah mereka mengikuti suatu kegiatan pembelajaran. Menurut Sugandi, dkk (2000: 25), tujuan pembelajaran adalah perubahan perilaku dan tingkah laku yang positif dari peserta didik setelah mengikuti kegiatan belajar mengajar, seperti perubahan yang secara psikologis akan tampil dalam tingkah laku (*over behaviour*) yang dapat diamati melalui alat indera oleh orang lain baik tutur katanya, motorik dan gaya hidupnya.. Sedangkan menurut Hamalik (2005: 81), tujuan pembelajaran adalah suatu deskripsi mengenai tingkah laku yang diharapkan tercapai oleh siswa setelah berlangsung pembelajaran.

Lingkungan belajar yang diatur oleh guru mencakup tujuan pengajaran, bahan pengajaran, metodologi pengajaran dan penilaian pengajaran. Unsur-

unsur tersebut biasa dikenal dengan komponen-komponen pengajaran. Tujuan pengajaran adalah rumusan kemampuan yang diharapkan dimiliki para siswa setelah menempuh berbagai pengalaman belajar (pada akhir pengajaran).

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, maka tujuan pembelajaran dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan aktifitas interaksi antara siswa dengan lingkungannya (murid, guru, bahan atau materi pelajaran) yang menggunakan metode dan alat bantu pembelajaran yang mengarah pada perubahan individu pada tingkat pengetahuan, keterampilan atau sikapnya. Dalam hal ini interaksi yang terjadi adalah antara siswa, guru dan media gambar yang digunakan dalam pembelajaran senam lantai, dan guru merupakan peran penting yang menentukan lancar atau tidaknya proses pembelajaran tersebut, baik dari cara pengelolaan kelas maupun penyampaian materi pembelajaran yang diajarkan.

3. Hakikat Pendidikan Jasmani

Menurut Husdarta (2010: 143), bahwa pendidikan jasmani yang pada dasarnya merupakan media untuk meraih tujuan pendidikan sekaligus juga untuk meraih tujuan yang bersifat internal ke dalam aktifitas fisik itu sendiri. Sedangkan menurut Kokasih (1985: 4), mengatakan bahwa pendidikan jasmani ialah pendidikan yang mengaktualisasikan potensi aktifitas manusia yang berupa sikap tindak dan karya untuk diberi bentuk isi dan arah menuju kebulatan kepribadian sesuai dengan cita-cita kemanusiaan. Tujuan olahraga

pendidikan untuk membentuk manusia yang dapat berdiri sendiri serta penuh kreatif.

Jadi dapat disimpulkan bahwa Pendidikan jasmani merupakan proses belajar mengajar melalui aktivitas jasmani untuk merangsang pertumbuhan dan perkembang psikomotor, afektif, dan kognitif secara menyeluruh, selaras, dan seimbang untuk menuju manusia Indonesia seutuhnya. Pendidikan jasmani merupakan bagian dari pendidikan secara keseluruhan yang tidak dapat dipisahkan dan ikut membantu tujuan pendidikan secara umum.

4. Hakikat Guru Pendidikan Jasmani

Guru adalah orang yang pekerjaannya atau mata pencahariannya mengajar. Guru sebagai figur disekolah harus memiliki kemampuan atau kompetensi mengajar sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan. Guru pendidikan jasmani merupakan salah satu unsur didalamnya. Untuk menjadi guru pendidikan jasmani dan kesehatan yang profesional dituntut dapat berperan sesuai dengan bidangnya.

Menurut Yamin (2007: 3), istilah profesional yang pada umumnya merujuk pada guru adalah orang yang mendapat upah atau gaji dari apa yang dikerjakan, baik dikerjakan secara sempurna atau tidak. Menurut Mulyana (2003: 185), mengartikan guru sebagai yang pekerjaannya atau mata pencahariannya atau profesinya mengajar. Sehingga guru pendidikan jasmani dapat diartikan seseorang yang bekerja, mata pencahariannya atau profesinya mengajar mata pelajaran pendidikan jasmani.

Menurut Arsyad (2007: 2), mengatakan bahwa guru harus memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media pembelajaran, yang meliputi:

- a. Media sebagai alat komunikasi guna lebih mengefektifkan proses belajar mengajar.
- b. Fungsi media dalam rangka mencapai tujuan pendidikan.
- c. Seluk-beluk proses belajar.
- d. Hubungan antara metode mengajar dan media pendidikan.
- e. Nilai atau manfaat media pendidikan dalam pengajaran.
- f. Pemilihan dan penggunaan media pendidikan.
- g. Berbagai jenis alat dan teknik media pendidikan.
- h. Media pendidikan dalam setiap mata pelajaran.
- i. Usaha inovasi dalam media pendidikan.

Menurut Hamalik (2003: 118), guru profesional harus memiliki persyaratan, yang meliputi:

- a. Memiliki bakat sebagai guru.
- b. Memiliki keahlian sebagai guru.
- c. Memiliki keahlian yang baik dan terintegrasi.
- d. Memiliki mental yang sehat.
- e. Berbadan sehat.
- f. Memiliki pengalaman dan pengetahuan yang luas.
- g. Guru adalah berjiwa Pancasila.

h. Guru adalah seorang warga negara yang baik.

Dari uraian diatas nampak jelas bahwa syarat menjadi guru pendidikan jasmani harus memiliki berbagai komponen yang sangat luas, hal ini mengingat mata pelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan adalah mata pelajaran yang berbeda dengan mata pelajaran lain. Sehingga guru harus selalu bisa mengembangkan dan menuntut ilmu sesuai dengan bidangnya masing-masing.

5. Hakikat Senam Lantai

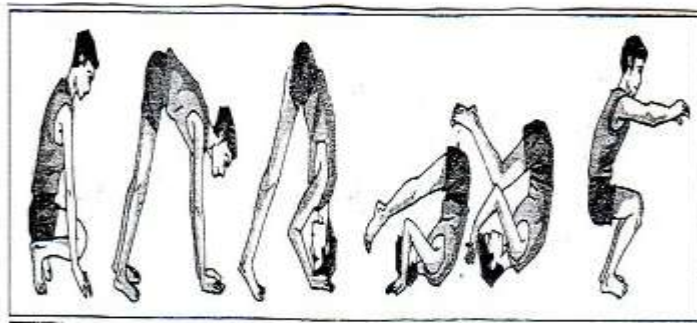
Senam merupakan cabang olahraga yang berasal dari terjemahan kata asing, *gymnastiek* (bahasa Belanda) atau *gymnastic* (bahasa Inggris). Menurut Mahendra (2000: 9), senam dapat diartikan sebagai bentuk latihan tubuh pada lantai pada alat yang dirancang untuk meningkatkan daya tahan, kekuatan, kelentukan, kelincahan, koordinasi, serta kontrol tubuh. Menurut Mahendra (2000: 14), senam adalah kegiatan utama yang paling bermanfaat dalam mengembangkan komponen fisik dan kemampuan gerak (*motor ability*).

Menurut Soekarno (1986: 110), Senam lantai adalah salah satu bagian dari rumpun senam. Senam dengan istilah lantai, maka gerakan/bentuk latihan senam dilakukan di lantai. Lantai yang beralaskan permadani atau sebangsanya merupakan alat yang dipergunakan. Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa senam lantai merupakan gerakan-gerakan tubuh yang bermanfaat dalam mengembangkan komponen fisik dan kemampuan gerak

seluruh tubuh yang dilakukan di atas lantai beralaskan matras atau permadani sebagai alat yang dipergunakan.

Adapun jenis-jenis senam lantai menurut Roji (2004: 115), adalah sebagai berikut:

a. Berguling ke Depan



Gambar 1. Berguling ke Depan.

(Sumber: Roji, 2004: 113)

Berguling ke depan adalah gerakan badan berguling ke arah depan melalui bagian belakang badan (tengkuk), pinggul, pinggang dan panggul bagian belakang. Teknik melakukan gerakan berguling ke depan sebagai berikut:

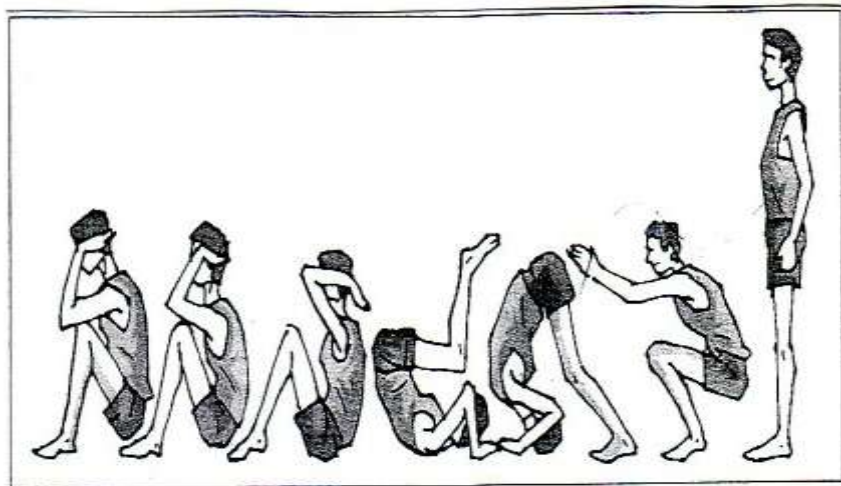
- 1) Tahap persiapan
 - a) Lakukan sikap jongkok menghadap arah gerakan.
 - b) Kedua telapak tangan diletakkan di atas matras.
- 2) Tahap gerakan
 - a) Angkat pinggul ke atas hingga kedua kaki lurus.
 - b) Masukkan kepala di antara kedua lengan hingga pundak menempel matras.

c) Gulingkan badan ke depan hingga bagian badan mulai dari tengkuk, punggung, pinggang dan panggul bagian belakang menyentuh matras.

3) Akhir gerakan

a) Kembali pada sikap jongkok

b. Berguling ke Belakang



Gambar 2. Berguling ke Belakang.

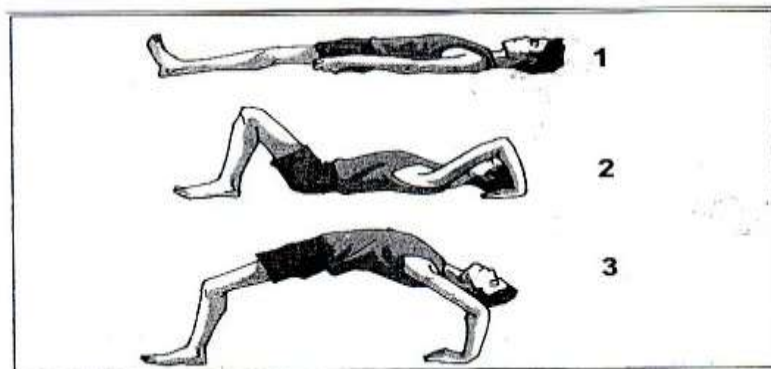
(Sumber: Roji, 2004: 114)

Berguling ke belakang ialah gerakan badan berguling ke arah belakang melalui bagian belakang badan mulai dari panggul bagian belakang, pinggang, punggung dan tengkuk. Teknik melakukan gerakan berguling ke belakang adalah sebagai berikut:

1) Tahap persiapan

a) Lakukan sikap jongkok membelakangi matras.

- b) Kedua lengan disamping telinga, dengan kedua sikut tertekuk dan kedua telapak tangan menghadap atas.
- c) Dagu dirapatkan di dada.
- 2) Tahap gerakan
 - a) Jatuhkan pinggul ke matras bersamaan badan digulingkan ke belakang hingga kedua lutut dengan tetap menekuk mengikuti gerakan badan dan kedua telapak tangan menempel matras.
 - b) Teruskan gerakan kaki ke belakang hingga kedua telapaknya menyentuh matras. Dengan sedikit bantuan dorongan telapak tangan posisi badan berjongkok lalu berdiri.
- 3) Akhir gerakan
 - a) Jongkok dengan kedua lengan lurus ke depan.
 - b) Pandangan ke depan.
- c. **Gerakan Kayang**



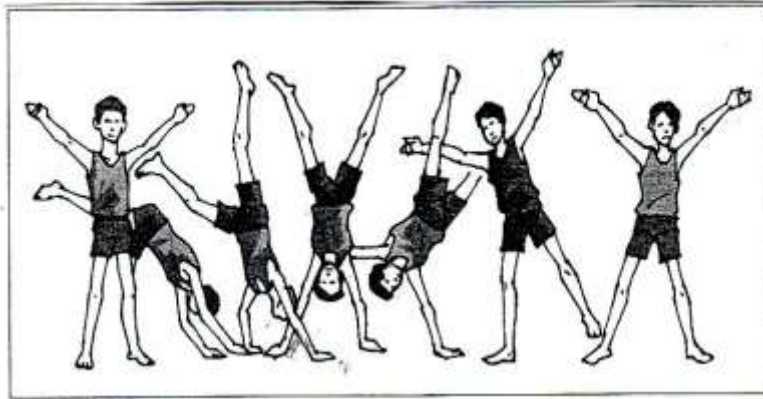
Gambar 3.Kayang.

(Sumber: Roji, 2004: 119)

Gerakan kayang adalah sikap badan terlentang seperti “busur” dengan bertumpu pada kedua kaki dan tangan sedangkan sikap lutut dan sikutnya dalam posisi lurus. Gerakan kayang dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut.

- 1) Tahap persiapan
 - a) Tidur terlentang.
 - b) Kedua lutut ditekuk dan kedua tumit mendekati pinggul.
 - c) Kedua telapak tangan di samping telinga.
- 2) Tahap gerakan
 - a) Dorongkan kedua tangan dan kaki hingga badan terangkat dari matras (lantai).
 - b) Pinggang melenting yang diikuti oleh gerakan pandangan mata serta leher ke belakang.
- 3) Akhir gerakan
 - a) Pinggang melenting.
 - b) Kedua kaki dan lengan lurus.
 - c) Pandangan ke belakang. Tahan beberapa saat dan kembali badan diturunkan tidur terlentang.

d. Gerakan Meroda



Gambar 4.Meroda.

(Sumber: Roji, 2004: 121)

Gerakan meroda merupakan gerakan memutar badan dengan sikap awal menyamping arah gerakan dan tumpuan berat badan ketika berputar menggunakan kedua tangan dan kaki. Teknik gerakan meroda dapat dilakukan sebagai berikut:

- 1) Tahap persiapan
 - a) Berdiri sikap menyamping arah gerakan.
 - b) Kedua kaki dibuka selebar bahu dan kedua lengan terentang serong atas.
- 2) Tahap gerakan
 - a) Bila gerakan diawali tangan kiri, letakkan telapak tangan kiri pada matras yang diikuti kaki kanan terangkat lurus ke atas. Saat tangan kanan diletakkan ada matras kaki kiri terangkat lurus ke atas, hingga badan membentuk berdiri dengan tangan.

b) Turunkan dengan cepat kaki kanan padamatras disusul terangkatnya tangan kiri dari matras dan kaki kiri mendarat matras.

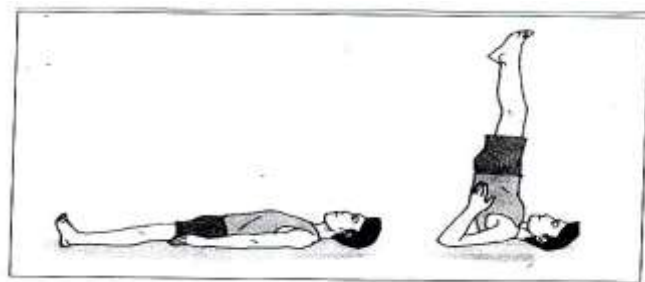
3) Akhir gerakan

a) Berdiri sikap menyamping arah gerakan dengan posisi kedua kaki terbuka selebar bahu.

b) Sikap kedua lengan terentang serong atas.

c) Pandangan ke depan atas.

e. Sikap Lilin



Gambar 5.Sikap Lilin.

(Sumber: Roji, 2004: 109)

Sikap lilin adalah tidur terlentang, dengan dilanjutkan mengangkat kedua kaki lurus ke atas (rapat) bersama-sama. Pinggang ditopang oleh kedua tangan, sedangkan pundak tetap menempel pada lantai. Teknik gerakan meroda dapat dilakukan sebagai berikut.

1) Tahap persiapan

a) Tidur telentang, badan dan kaki lurus.

b) Kedua lengan lurus di samping badan.

- 2) Tahap gerakan
 - a) Angkat kedua kaki keatas lurus dan rapat.
 - b) Kedua telapak tangan menopang pinggul di belakang dengan sikut kedua lengan ditekuk dan menempel matras.
- 3) Akhir gerakan
 - a) Kedua kaki rapat dan lurus.
 - b) Kedua ujung telapak kaki lurus ke atas.
 - c) Pandangan ke atas.

6. Hakikat Media

a. Pengertian Media

Menurut Arsyad (2007: 4), media merupakan komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi intruksional di lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar.

Menurut Sadiman (2011: 6), mengatakan bahwa media adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang siswa untuk belajar. Sehingga dapat dirangkum bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima. Sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat, serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses pembelajaran berlangsung secara optimal.

Menurut Daryanto (2013: 5), secara umum dapat dikatakan media mempunyai kegunaan, antara lain:

- 1) Memperjelas pesan agar tidak terlalu verbalistis.
- 2) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu tenaga dan daya indera.
- 3) Menimbulkan gairah belajar, interaksi lebih langsung antara murid dengan sumber belajar.
- 4) Memungkinkan anak belajar mandiri sesuai dengan bakat dan kemampuan visual, auditori, dan kinestetiknya.
- 5) Memberi rangsangan yang sama, mempersamakan pengalaman dan menimbulkan persepsi yang sama.
- 6) Proses pembelajaran mengandung lima komponen komunikasi, guru (komunikator), bahan pelajaran, media pembelajaran, siswa (komunikan), dan tujuan pembelajaran.

b. Pengertian Media Pembelajaran

Menurut Daryanto (2013: 6), media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (bahan pelajaran), sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran, dan perasaan siswa dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan belajar. Dalam proses pembelajaran, media memiliki fungsi sebagai pembawa informasi dari sumber (guru) menuju penerima (siswa). Sedangkan Arysad (2007: 4), mengatakan bahwa apabila media itu membawa pesan-pesan atau informasi yang bertujuan intruksional atau mengandung maksud-maksud pengajaran maka media itu disebut media pembelajaran. Media pembelajaran adalah media yang digunakan dalam pembelajaran, yaitu meliputi alat bantu guru dalam mengajar serta sarana

pembawa pesan dari sumber belajar ke penerima pesan belajar (siswa). Sebagai penyaji dan penyalur pesan, media belajar dalam hal-hal tertentu bisa mewakili guru menyajikan informasi belajar kepada siswa.

Menurut Arsyad (2007: 4), secara implisit mengatakan bahwa media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran, yang terdiri dari antara lain buku, tape recorder, kaset, video kamera, video recorder, film, *slide* (gambar bingkai), foto, gambar, grafik, televisi, dan komputer. Dengan kata lain media adalah komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi instruksional di lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar.

c. Manfaat Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar

Menurut Arsyad (2007: 24), manfaat media pengajaran dalam proses belajar siswa antara lain:

- 1) Pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.
- 2) Bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh para siswa, dan memungkinkannya menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran.
- 3) Metode belajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi kalau guru mengajar pada setiap jam pelajaran.

4) Siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan uraian dari guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan dan lain-lain.

Menurut Sadiman, dkk (2011: 17-18), secara umum media pendidikan mempunyai kegunaan-kegunaan sebagai berikut:

1) Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalistik (dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan belaka).

2) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera.

3) Penggunaan media pendidikan secara tepat dan bervariasi dapat mengatasi sikap pasif anak didik. Dalam hal ini media pendidikan berguna untuk:

a) Menimbulkan kegairahan belajar.

b) Memungkinkan interaksi yang lebih langsung antara anak didik dengan lingkungan dan kenyataan.

c) Memungkinkan anak didik belajar sendiri-sendiri menurut kemampuan dan minatnya.

4) Dengan sifat yang unik pada sifat siswa ditambah lagi dengan lingkungan dan pengalaman yang berbeda, sedang kurikulum dan materi pendidikan ditentukan sama untuk setiap siswa, maka guru banyak mengalami kesulitan bilamana semuanya itu harus diatasi sendiri. Hal ini akan lebih sulit bila latar belakang lingkungan guru dengan siswa juga berbeda. Masalah ini bisa diatasi dengan media pendidikan, yaitu dengan kemampuannya dalam memberikan

perangsang yang sama, mempersamakan pengalaman, menimbulkan persepsi yang sama.

Menurut pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa manfaat media pembelajaran sangatlah besar. Media pembelajaran dapat membantu seorang guru dalam menyampaikan materi. Efektifitas menjadi lebih tinggi dan hasil yang dicapai menjadi lebih tinggi dibandingkan pembelajaran tanpa menggunakan media. Media pembelajaran dapat memberikan kesamaan pengalaman kepada siswa tentang peristiwa-peristiwa di lingkungan mereka, serta memungkinkan terjadinya interaksi langsung dengan guru, masyarakat, dan lingkungannya.

d. Karakteristik Jenis Media

Menurut Arsyad (2007: 81-82), jenis media pembelajaran terdiri dari:

- 1) MeMedia berbasis manusia (guru, instruktur, tutor, main peran, kegiatan kelompok, dan lain-lain).
- 2) Media berbasis cetakan (buku, penuntun, buku kerja/latihan, dan lembaran lepas).
- 3) Media berbasis visual (buku, *charts*, grafik, peta, figur/gambar, transparansi, film bingkai atau *slide*).
- 4) Media berbasis audio-visual (video, film, sile bersama tape, televisi).
- 5) Media berbasis komputer (pengajaran dengan bantuan komputer dan video interaktif).

Menurut Suryobroto (2001: 18), pada hakikatnya media pembelajaran yang digunakan di Indonesia memiliki karakteristik jenis media sebagai berikut:

1) Media grafis

Media grafis termasuk media visual, seperti media yang lain berfungsi untuk menyalurkan pesan dari sumber ke penerima pesan. Banyak jenis media grafis antara lain: Gambar/Foto, Sketsa, Diagram, Bagan/*Chart*, Grafik, Kartun, Poster, Peta dan Globe, Papan Flanel dan Papan Buletin.

2) Media audio

Media audio merupakan media yang berkaitan dengan pendengaran atau suara. Pesan yang akan disampaikan dituangkan dalam lambang-lambang auditif baik verbal maupun non verbal. Ada beberapa jenis media audio yang dapat digunakan dalam pembelajaran penjas yakni: radio, alat perekam pita magnetic dan laboratorium bahasa.

3) Media proyeksi diam

Film bingkai, film rangkai, media transparasi, proyektor tak tembus pandang, mikrofis, film, film gelang, televisi, permainan dan simulasi.

e. Pemilihan Media dalam Proses Pembelajaran

Menurut Suryobroto (2001: 24), dalam pemilihan media ada beberapa kriteria yang perlu diperhatikan yaitu: “Mudah didapat (dibeli/dibuat), ada dana, tenaga, dan fasilitas, luwes, praktis dan tahan lama, efektivitas dan efisien untuk jangka panjang”. Memilih media yang akan digunakan dalam

proses pembelajaran perlu mempertimbangkan media mana yang tepat untuk proses pembelajaran.

Menurut Suryobroto (2001: 24), Dasar pertimbangan pemilihan media adalah:

- 1) Media harus relevan dengan tujuan pembelajaran.
- 2) Media harus ada sumber informasi.
- 3) Media ada dipasaran dan divalidasikan.
- 4) Perlu tim untuk *mereview* yang sudah dibakukan.
- 5) Apakah media boleh *direview*.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan alat yang dapat membantu guru atau pengajar dalam menyampaikan materi, dan adanya media dalam proses pembelajaran menarik dan memperbesar perhatian siswa yang dapat menimbulkan motivasi belajar, sehingga memperlancar proses pembelajaran dan tujuan pembelajaranpun akan lebih mudah dicapai. Pemilihan dalam penggunaan media pembelajaran juga harus diperhatikan agar manfaat dari media pembelajaran bisa dimaksimalkan.

7. Hakikat Media Gambar

Menurut Arsyad (2007: 91), media berbasis visual (image atau perumpamaan) memegang peran yang sangat penting dalam proses belajar. Media visual dapat memperlancar pemahaman dan memperkuat ingatan. Menurut Suryobroto (2001: 18), media grafis termasuk media visual, seperti media yang lain berfungsi untuk menyalurkan pesan dari sumber ke penerima

pesan. Jenis media grafis salah satunya, yaitu media gambar. Media gambar memiliki kelebihan dan kekurangan. Media gambar memiliki kelebihan yaitu konkrit, dapat mengatasi ruang dan waktu, dapat mengatasi pengamatan mata, dapat memperjelas masalah, murah dan mudah. Kelemahan media gambar adalah hanya menekankan persepsi indra mata, jika bendanya kompleks kurang efektif untuk pembelajaran, ukurannya sangat terbatas untuk kelompok besar.

Menurut Daryanto (2013: 109), beberapa keuntungan yang dapat diperoleh dari media gambar dalam hubungannya dengan kegiatan pengajaran, antara lain:

- 1) Mudah dimanfaatkan di dalam kegiatan belajar mengajar, karena praktis tanpa memerlukan apa-apa.
- 2) Harganya relatif lebih murah dari pada jenis-jenis pengajaran lainnya dan cara memperolehnya pun mudah sekali tanpa mengeluarkan biaya.
- 3) Bisa dipergunakan banyak hal, untuk berbagai jenjang pengajaran dan berbagai disiplin ilmu.
- 4) Dapat menterjemahkan konsep atau gagasan yang abstrak menjadi lebih realistik.

Sedangkan menurut Sadiman (2011: 29), ada beberapa kelebihan media gambar yaitu:

- 1) Sifatnya konkret; Gambar/foto lebih realistik menunjukkan pokok masalah dibandingkan dengan media verbal semata.
- 2) Gambar/foto dapat mengatasi batasan ruang dan waktu.

- 3) Media gambar/foto dapat mengatasi keterbatasan pengamatan kita.
- 4) Gambar/foto dapat memperjelas masalah, dalam bidang apa saja dan untuk tingkat usia berapa saja, sehingga dapat mencegah atau membetulkan kesalahpahaman.
- 5) Foto harganya murah dan gampang didapat serta digunakan tanpa memerlukan peralatan khusus.

Selain beberapa kelebihan dari media gambar tersebut terdapat kelemahan dari media gambar (Sadiman, 2011: 31).

- 1) Gambar/foto hanya menekankan persepsi indera mata.
- 2) Gambar/foto benda yang terlalu kompleks kurang efektif untuk kegiatan pembelajaran.
- 3) Ukurannya sangat terbatas untuk kelompok besar.

Menurut Suryobroto (2001: 18), Dalam membuat media gambar/ foto, ada enam syarat yang perlu dipenuhi yaitu:

- 1) Harus autentik, yaitu harus jujur melukiskan situasi seperti orang melihat yang sebenarnya.
- 2) Sederhana, yaitu komposisinya hendaklah cukup jelas menunjukkan poin-poin pokok dalam gambar.
- 3) Ukurannya relative, maksudnya misalkan menggambarkan orang dengan bola, maka perbandingannya harus sesuai dan serasi.
- 4) Sebaiknya mengandung gerak atau perbuatan.

- 5) Gambar harus sesuai dengan tujuan pembelajaran, bukan hanya bagus saja.
- 6) Gambar supaya dibuat yang bagus sesuai dengan seni dan sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas dapat ditegaskan bahwa media gambar memiliki beberapa kelebihan dan kekurangan, dari kelebihan media gambar mempunyai sifat konkret, mudah ditemukan dan murah, mudah dalam penggunaannya, dan mengatasi batasan ruang dan waktu. Berdasarkan kekurangannya media gambar hanya menekankan persepsi indra mata, jika bendanya kompleks kurang efektif untuk pembelajaran, dan ukurannya sangat terbatas untuk kelompok besar. Dalam pembelajaran pendidikan jasmani sendiri media gambar mempermudah dalam menjelaskan sebuah teknik, sehingga siswa akan lebih mudah dalam memahami materi yang akan diberikan.

B. Hasil Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Tommy Setyanto “Persepsi Siswa SMP Negeri 1 Ngaglik Terhadap Pembelajaran Sepakbola Melalui Pendekatan TGFU (*Teaching Games for Understanding*)”. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII D SMP Negeri 1 Ngaglik sebanyak 36 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum persepsi siswa SMP Negeri 1 Ngaglik terhadap pembelajaran sepakbola melalui pendekatan TGFU (*Teaching Games For Understanding*) dalam kategori baik

dengan presentasi sebesar 66,67 %, kategori cukup baik sebesar 27,78%, kategori kurang baik sebesar 5,55%, dan kategori tidak baik sebesar 0%.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Anung Cahyo Nugroho “Persepsi Siswa Putri Kelas XI Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani di SMA N 1 Sleman Yogyakarta”. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa putri kelas XI SMA N 1 Sleman Yogyakarta yang terdiri dari 6 kelas yang berjumlah 140 siswa putri. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum persepsi siswa putri kelas XI terhadap pembelajaran pendidikan jasmani di SMA N 1 Sleman Yogyakarta dalam kategori sangat positif sebesar 2,8%, kategori positif sebesar 29,3%, cukup positif sebesar 40,7%, kategori kurang positif sebesar 17,9%, dan kategori sangat kurang positif sebesar 9,3%.

C. Kerangka Pikir

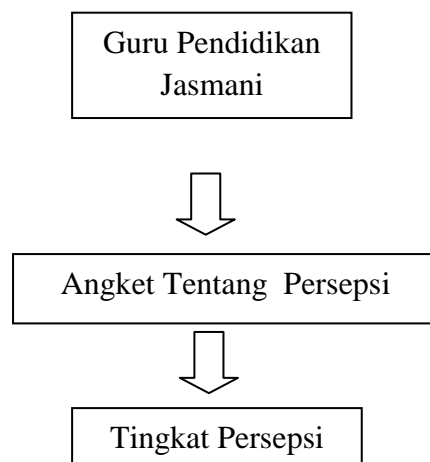
Guru pendidikan jasmani di SMP se-Kecamatan Cipari Kabupaten Cilacap dalam mengajar masih belum menggunakan media dan hanya melakukan demonstrasi gerak, padahal penggunaan media pembelajaran khususnya media gambar akan sangat membantu guru dalam proses penyampaian materi.

Menurut Daryanto (2013: 109), beberapa keuntungan yang dapat diperoleh dari media gambar dalam hubungannya dengan kegiatan pengajaran, antara lain:

- 1) Mudah dimanfaatkan di dalam kegiatan belajar mengajar, karena praktis tanpa memerlukan apa-apa.

- 2) Harganya relatif lebih murah dari pada jenis-jenis pengajaran lainnya dan cara memperolehnya pun mudah sekali tanpa mengeluarkan biaya.
- 3) Bisa dipergunakan banyak hal, untuk berbagai jenjang pengajaran dan berbagai disiplin ilmu.
- 4) Dapat menterjemahkan konsep atau gagasan yang abstrak menjadi lebih realistik.

Dengan demikian penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat persepsi guru pendidikan jasmani di SMP se-Kecamatan Cipari Kabupaten Cilacap. Penelitian ini menggunakan instrumen berupa angket yang berisi 30 butir pernyataan tentang persepsi dan diharapkan dapat memotivasi guru untuk menggunakan media gambar dalam proses pembelajaran senam lantai. Maka, peneliti dapat membuat suatu bagan kerangka pikir sebagai berikut:



Dengan dasar pemikiran tersebut, dalam penelitian ini penulis mengambil Tugas akhir Skripsi dengan judul “Tingkat Persepsi Guru Pendidikan Jasmani

Terhadap Media Gambar Dalam Pembelajaran Senam Lantai di SMP se-Kecamatan Cipari Kabupaten Cilacap” untuk mengetahui tingkat persepsi guru pendidikan jasmani terhadap penggunaan media gambar dalam pembelajaran senam lantai.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Menurut Sugiyono (2011: 169), statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum dan generalisasi. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan metode survei dan teknik pengambilan datanya dengan menggunakan instrumen yaitu angket untuk mengetahui persepsi guru pendidikan jasmani terhadap media gambar dalam pembelajaran senam lantai di SMP se-Kecamatan Cipari Kabupaten Cilacap. Sedangkan metode survei adalah suatu proses untuk mengumpulkan data (satu atau beberapa variabel) dari anggota subjek penelitian. Skor yang diperoleh dari skala psikologi kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik analisis statistik deskriptif kuantitatif yang dituangkan dalam bentuk presentase.

B. Deskripsi Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP se-Kecamatan Cipari Kabupaten Cilacap yang terletak di Provinsi Jawa Tengah. Luas wilayah Kabupaten Cilacap

adalah 225.360, 840 ha atau 6, 2 % dari luas seluruh wilayah Provinsi Jawa Tengah. Kabupaten ini berbatasan dengan Kabupaten Brebes dan Kabupaten Banyumas di bagian utara, Kabupaten Kebumen di bagian timur, Samudra Hindia di bagian selatan, dan Kabupaten Ciamis di bagian barat. Dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel sebanyak 9 sekolah tingkat SMP.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini berlangsung sejak 1 Agustus 2017 sampai dengan 26 Agustus 2017. Penelitian ini bertempat di SMP se-Kecamatan Cipari Kabupaten Cilacap. Waktu penelitian dengan cara mendatangi langsung tiap-tiap SMP di Kecamatan Cipari Kabupaten Cilacap, kemudian menyampaikan skala psikologi dalam bentuk angket secara langsung kepada responden yaitu guru pendidikan jasmani.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Sarwono (2006: 111), populasi didefinisikan sebagai seperangkat unit analisis yang lengkap yang sedang diteliti. Menurut Sugiyono (2011: 90), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Dalam penelitian ini yang dijadikan populasi adalah guru pendidikan jasmani di SMP Se-Kecamatan Cipari Kabupaten Cilacap. Peneliti akan

mengambil sampel sebanyak 20 guru pendidikan jasmani yang terdiri dari 9 SMP di Kecamatan Cipari Kabupaten Cilacap. Teknik yang di gunakan dalam mendapatkan sampel adalah teknik *simple random sampling*. Dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiyono, 2011: 64).

Dipilihnya teknik ini karena memiliki beberapa keuntungan-keuntungan, yaitu diantaranya menghemat biaya, waktu, tenaga, dan keterandalan subjektivitas peneliti, namun dari keuntungan-keuntungan tersebut, memiliki kekurangan pula yaitu tidak dapat mewakili seluruh populasi karena lokasi yang berjauhan dan sulit diakses. Lebih jelasnya nama sekolah dan jumlah guru yang di jadikan sampel penelitian dapat di lihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1. Distribusi jumlah guru penjas SMP di Kecamatan Cipari Kabupaten Cilacap

No.	Nama Sekolah	Guru Penjas	L	P
1.	SMP N 3 Satu Atap Cipari	3	3	-
2.	SMP N 4 Cipari	3	3	-
3.	MTs Darul Ulum Cipari	2	1	1
4.	SMP N 2 Cipari	2	1	1
5.	SMP N 1 Cipari	2	2	-
6.	SMP Harapan Cipari	2	2	-
7.	SMP NU Cipari	2	1	1
8.	SMP PGRI 27 Cisuru Cipari	2	1	1
9.	SMP Al Islam Cipari	2	2	-
Jumlah Guru Penjas		20	16	4

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini yaitu tingkat persepsi guru pendidikan jasmani terhadap media gambar dalam pembelajaran senam lantai di SMP se-Kecamatan Cipari Kabupaten Cilacap. Variabel tersebut merupakan variable tunggal. Tingkat persepsi guru pendidikan jasmani terhadap media gambar dalam pembelajaran senam lantai secara operasional dalam penelitian ini didefinisikan sebagai skor hasil pengisian dalam bentuk angket oleh guru pendidikan jasmani di SMP se-Kecamatan Cipari Kabupaten Cilacap terhadap indikator persepsi yaitu objek yang dipersepsi, struktural, fungsional, dan perhatian. Indikator objek yang dipersepsi berhubungan dengan bentuk dan penggunaan media gambar. Indikator struktural berhubungan dengan penerimaan stimulus. Indikator fungsional berhubungan dengan proses pembelajaran, sedangkan indikator perhatian adalah yang berhubungan dengan pengelolaan kelas.

E. Instrumen dan Tehnik Pengumpulan Data

1. Instrumen Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan angket tertutup sebagai pengambilan data. Sedangkan skala psikologi dalam penelitian ini meliputi faktor-faktor yang dapat menimbulkan persepsi guru pendidikan jasmani SMP se-Kecamatan Cipari Kabupaten Cilacap terhadap penggunaan media gambar dalam pembelajaran senam lantai, yaitu

objek yang dipersepsi, pengalaman mengajar, dan adanya perhatian. Responden yang diteliti adalah guru pendidikan jasmani di SMPse-Kecamatan Cipari Kabupaten Cilacap.

Penyusunan instrumen harus memperhatikan langkah-langkah sebagai berikut: mendefinisikan konstruk, menyidik faktor dan menyusun butir pernyataan (Sutrisno Hadi, 1991: 6-9). Berdasarkan ketiga langkah tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Mendefinisikan konstruk

Langkah ini berarti membatasi variabel yang akan diteliti atau diukur. Mendefinisikan konstruk bertujuan untuk memberi bahasan arti dari konstruk yang akan diteliti, dengan demikian nantinya tidak akan terjadi penyimpangan terhadap tujuan yang ingin dicapai. Konstruk dalam penelitian ini adalah persepsi guru pendidickn jasmani terhadap media gambar dalam pembelajaran senam lantai di SMP se-Kecamatan Cipari Kabupaten Cilacap.

b. Menyidik faktor

Langkah ini bertujuan untuk melakukan pemeriksaan mikroskopik terhadap konstruk dan menemukan unsur-unsurnya. Faktor atau indikator ditetapkan dari variabel yang dijadikan titik tolak ukur untuk menyusun instrumen bagian pernyataan-pernyataan yang diajukan kepada responden (guru). Dapat disimpulkan faktor-faktor yang dapat digunakan untuk

menimbulkan persepsi guru terhadap penggunaan media gambar dalam pembelajaran senam lantai adalah objek yang dipersepsi, struktural, fungsional dan adanya perhatian. Dari masing-masing faktor akan disusun indikator-indikatornya. Untuk indikator objek yang dipersepsi yaitu bentuk dan penggunaan media gambar. Faktor struktural yaitu penerimaan stimulus. Dari faktor fungsional yaitu proses pembelajaran. Sedangkan faktor perhatian yaitu pengelolaan kelas menggunakan media gambar.

c. Menyusun butir-butir pernyataan

Langkah terakhir adalah menyusun butir pernyataan berdasarkan faktor-faktor yang menyusun konstruk. Butir-butir pernyataan disusun dalam sebuah angket. Menurut Sugiyono (2006: 93) modifikasi skala *likert* adalah setiap butir pernyataan terdiri dari empat alternatif jawaban yaitu: SS (Sangat Setuju) 4, S (Setuju) 3, TS (Tidak Setuju) 2, STS (Sangat Tidak Setuju) 1.

Peneliti menyajikan instrumen dengan mengutip angket dan kisi kisi dari skripsi Wijang Wahyu Wiwoho dengan hasil koefisien validitas 0,888 dan koefisien reliabilitas 0,930, yang kemudian dimodifikasi karena instrumen yang sekarang digunakan untuk materi senam lantai.

Adapun kisi-kisi instrumen untuk mengukur persepsi guru pendidikan jasmani terhadap media gambar dalam pembelajaran senam lantai di SMP se-Kecamatan Cipari Kabupaten Cilacap dapat dilihat dalam bentuk table berikut ini:

Tabel 2. Kisi-kisi Instrument Penelitian

Variabel	Faktor	Indikator	No item	Jml
Persepsi guru pendidikan jasmani terhadap media gambar dalam pembelajaran senam lantai di SMP se-Kecamatan Cipari Kabupaten Cilacap.	1. Objek yang dipersepsi	1. Bentuk dan penggunaan media gambar	1,2*,3,4,5* 6,7*,8,9,10*	10
	2. Struktural	2. Penerimaan stimulus	11,12*,13,14,15*	5
	3. Fungsional	3. Proses pembelajaran	16,17*,18,19*,20,21,22,23*,24*, 25	10
	4. Perhatian	4. Pengelolaan kelas	26,27*,28,29,30*	5
		Jumlah	30	30

Keterangan *Butir Negatif

2. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara memberikan seperangkat pernyataan tertulis kepada responden yaitu guru pendidikan jasmani SMP se-Kecamatan Cipari Kabupaten Cilacap. untuk dijawab sesuai dengan keadaan masing-masing responden, cara yang dipakai dalam pengumpulan data dengan memberikan skala psikologi. Dalam pengumpulan data, peneliti melakukan uji coba terlebih dahulu kepada guru pendidikan jasmani SMP di kota Cilacap. Adapun alternatif jawaban yaitu: SS (Sangat Setuju) 4, S (Setuju) 3, TS (Tidak Setuju) 2, STS (Sangat Tidak Setuju) 1, dengan bobot skor yang tertera berikut ini:

Tabel 3. Bobot skor

Pernyataan	Skor (+)	Skor (-)
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Skala psikologi yang telah disusun sebelum digunakan untuk mengumpulkan data sebenarnya, terlebih dahulu di uji cobakan (*try out*). Uji coba dimaksudkan mendapat instrumen yang benar-benar valid (sahih) dan reliabel (andal). Uji coba instrumen dilakukan kepada sampel yang memiliki karakteristik yang sama dengan kondisi sampel yang sesungguhnya. Subjek tersebut adalah para guru pendidikan jasmani yang mengajar di beberapa SMP yang ada di kecamatan Cipari kabupaten Cilacap yang berjumlah 6 responden. Data yang terkumpul digunakan untuk uji instrumen yang meliputi uji validitas instrumen dan uji reliabilitas instrumen dengan menggunakan bantuan komputer program *SPSS 16for windows*. Tujuan dilakukan uji coba adalah untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas secara statistik.

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. (Arikunto. 2010: 211). Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang di inginkan dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas yang tinggi, sebaiknya instrumen

yang kurang valid mempunyai validitas yang rendah. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud (Arikunto. 2010: 211). Untuk menentukan kesahihan butir dalam angket yang diujicobakan, uji validitas menggunakan bantuan komputer program *SPSS 16.0 for windows Evaluation Version* dengan rumus teknik korelasi *Product Moment Pearson*. Adapun untuk mengukur validitas skala psikologi sebagai instrument menggunakan rumus korelasi momen tangkar dari Pearson dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

- $\sum xy$: korelasi momen tangkar
- N : cacah subjek ujicoba
- $\sum x$: sigma / jumlah skor
- $\sum x^2$: sigma x kuadrat
- $\sum y$: sigma y / skor faktor
- $\sum y^2$: sigma y kuadrat
- $\sum xy$: sigma tangkar (perkalian) x dan y

Butir angket yang sah atau valid apabila harga r hitung $\geq r$ tabel pada taraf signifikan 5% atau 0,05 maka butir soal dinyatakan valid, sebaliknya jika r hitung yang diperoleh lebih rendah dari r tabel maka butir soal dinyatakan

tidak valid atau gugur. Setelah peneliti melakukan uji validitas instrumen maka diperoleh hasil, semua butir soal yang berjumlah 30 dinyatakan valid semua.

Langkah selanjutnya adalah menguji reliabilitas (keandalan) instrumen. Uji reliabilitas dimaksudkan untuk menguji derajat keajegan suatu alat ukur dalam mengukur ubahan yang menunjukkan sejauh mana instrumen dapat dipercaya atau diandalkan. Uji keandalan instrumen menggunakan bantuan komputer program *SPSS 16 for windows* dengan rumus *Alpha Cronbach*. Rumus Alpha digunakan setelah menemukan jumlah varian butir dan varian total kemudian dimasukkan ke dalam rumus sebagai berikut, (Hadi, 1991:56):

$$r_{tt} = \frac{M}{M - 1} \left(1 - \frac{V_x}{V_y} \right)$$

Keterangan:

- R_{tt} : koefisien alpha
- V_x : Variasi butir-butir
- V_y : Variasi total (faktor)
- M : Jumlah butir

Variasi menurut definisinya adalah hilangnya simpangan baku yang dikuadratkan atau untuk lebih jelasnya dapat dirumuskan seperti berikut ini, (Hadi, 1991: 56):

$$V = SB^2 \text{ atau } V = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N - 1}$$

Keterangan:

- V : Variasi
 $\sum x$: Jumlah x (skor butir)
 $\sum x^2$: Jumlah x kuadrat
M : Cacah Kasus

Dari uji reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, diperoleh koefisien reliabilitas sebesar 0,936, sehingga instrumen tersebut reliabel (andal). Hasil uji validitas dan realibilitas dapat dilihat pada lampiran.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses penyusunan data agar dapat ditafsirkan secara lebih mendalam. Analisis data pada penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa tinggi persepsi guru pendidikan jasmani terhadap media gambar dalam pembelajaran senam lantai di SMP se-Kecamatan Cipari Kabupaten Cilacap.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif dengan persentase. Statistik deskriptif adalah statististik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi (Sugiyono, 2013: 207).

Data yang berupa empat pilihan jawaban dengan pemberian skor pernyataan positif:

SS : Sangat Setuju (4)

S : Setuju (3)

TS : Tidak Setuju (2)

STS : Sangat Tidak Setuju (1)

Sedangkan untuk pernyataan negatif:

SS : Sangat Setuju (1)

S : Setuju (2)

TS : Tidak Setuju (3)

STS : Sangat Tidak Setuju (4)

Data-data yang diperoleh tiap-tiap item tes merupakan data kasar dari hasil tiap butir yang dicapai guru. Selanjutnya hasil data kasar tersebut diubah menjadi nilai dengan cara mengkonsultasikan dengan kategori yang telah ditentukan. Pengkategorian tersebut menggunakan *mean* (\bar{X}) dan standar deviasi (*SD*). Menurut Slameto (1988: 186), untuk memberi makna pada skor yang ada, dibuat kategori atau kelompok menurut tingkatan yang ada, kategori terdiri dari lima kategori, yaitu: sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah. Pengkategorian tersebut menggunakan rata-rata (*mean*) dan simpangan baku (standar deviasi), dengan pengkategorian dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 4. Skala Kategori

No	Rentang Norma	Kategori
1	$X > M + 1,5 SD$	Sangat Tinggi
2	$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	Tinggi
3	$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	Sedang
4	$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	Rendah
5	$X < M - 1,5 SD$	Sangat Rendah

Keterangan:

M : Mean SD : Standar Deviasi

Slameto (1988: 186)

Setelah data dikelompokkan dalam setiap kategori, kemudian mencari presentase masing-masing data dengan rumus persentase sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Angka Persentase N : Jumlah Sampel F : Frekuensi

Slameto (1988: 186)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

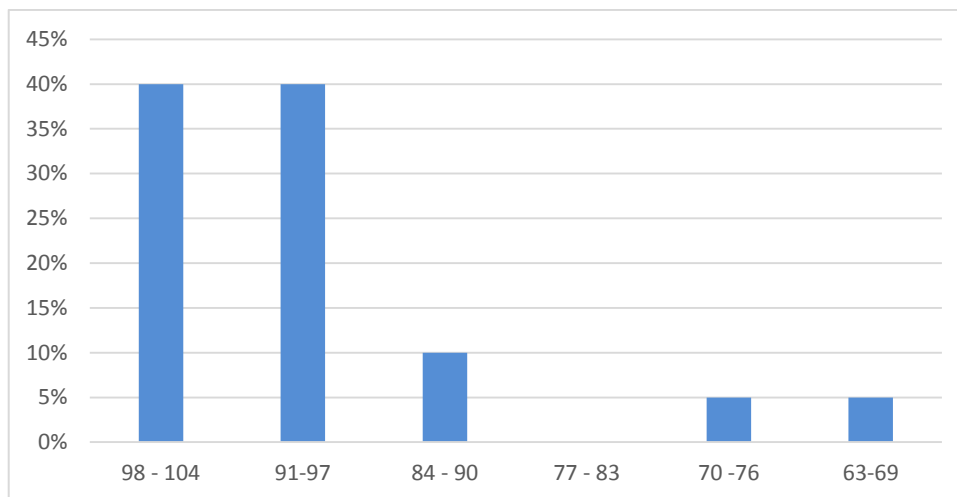
Deskripsi data penelitian digunakan untuk mengetahui gambaran awal data hasil penelitian yang mengukur persepsi guru pendidikan jasmani terhadap media gambar dalam pembelajaran senam lantai di SMP se-Kecamatan Cipari Kabupaten Cilacap pada 20 guru pendidikan jasmani. Berikut disajikan tabel distribusi frekuensi data hasil penelitian tingkat persepsi guru.

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Data Hasil Penelitian Tingkat Persepsi Guru

Interval	Frekuensi		Mean	Median	Modus	Standar Deviasi
	Absolut	Percent				
98 – 104	8	40%	94,1	95,5	95,0	9,1
91 – 97	8	40%				
84 – 90	2	10%				
77 – 83	0	0%				
70 – 76	1	5%				
63 – 69	1	5%				

Tabel diatas menunjukkan tingkat persepsi guru tertinggi terdapat pada interval 98 – 104 yaitu masing-masing 8 atau sebanyak 40%, kemudian persepsi guru terendah terdapat pada interval 77 – 83 yaitu 0 atau sebanyak

0%. Pada tabel diatas menunjukkan mean 94,1, diikuti dengan median 95,5, modus 95,0 dan standar deviasi 9,1. Berdasarkan tabel tersebut maka dapat dibentuk diagram persentase distribusi frekuensi data hasil penelitian tingkat persepsi guru sebagai berikut:



Gambar 6. Diagram Persentase distribusi frekuensi data hasil penelitian tingkat persepsi guru

1. Analisis Data Hasil Penelitian

Variabel penelitian ini merupakan variabel tunggal yaitu persepsi guru pendidikan jasmani terhadap media gambar dalam pembelajaran senam lantai di SMP se-Kecamatan Cipari Kabupaten Cilacap. Penelitian ini menggunakan 30 item pernyataan. Data penelitian diperoleh dari skala psikologi yang diisi oleh responden sebanyak 20 guru pendidikan jasmani yang menggunakan persepsi guru pendidikan jasmani terhadap media gambar dalam pembelajaran senam lantai di SMP se-Kecamatan Cipari Kabupaten Cilacap. Data persepsi sebelumnya dideskripsikan, dengan tujuan untuk mempermudah penyajian

penelitian. Persepsi guru pendidikan jasmani terhadap media gambar dalam pembelajaran senam lantai di SMP se-Kecamatan Cipari Kabupaten Cilacap diamati dalam empat faktor yaitu objek yang dipersepsi, struktural, fungsional, dan adanya perhatian. Hasil analisis deskriptif data persepsi guru pendidikan jasmani terhadap media gambar dalam pembelajaran senam lantai di SMP se-Kecamatan Cipari Kabupaten Cilacap adalah sebagai berikut:

Tabel 6. Deskripsi Analisis Data Hasil Penelitian

Variabel	Faktor	Indikator	N	Mean	Median	Mode	Std.dev	Min	Max
Persepsi			20	94.10	95.00	95	8.875	66	120
	Objek yang dipersepsi		20	32.80	33.00	33	2.972	26	40
		Bentuk media gambar dan penggunaan media gambar	20	16.42	16.00	16	1.567	14	20
	Struktural	Penerimaan stimulus	20	15.90	15.50	15	2.384	8	20
	Fungsional		20	30.30	30.50	29	3.969	13	40
		Proses pembelajaran	20	15.22	15.00	14	2.326	5	20
	Perhatian	Pengelolaan kelas	20	15.10	15.00	15	2.122	5	20

2. Data Hasil Penelitian

Data penelitian ini dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif. Adapun teknik perhitungannya menggunakan persentase. Data dikategorikan menjadi lima kategori yaitu: sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah. Pengkategorian dibuat berdasarkan *mean*, *median*, *modus* dan *standar deviasi* hasil perhitungan deskriptif yang telah dilakukan sebelumnya. Hasil pengkategorian masing-masing data penelitian adalah sebagai berikut:

a) Persepsi Guru Pendidikan Jasmani

Hasil perhitungan deskriptif data persepsi guru pendidikan jasmani diperoleh nilai *mean* sebesar 94.10, *median* sebesar 95.00, *modus* sebesar 95 dan nilai *standar deviasi* sebesar 8.875. Nilai *mean* dan *standar deviasi* tersebut digunakan sebagai dasar pengkategorian data. Hasil pengkategorian data persepsi guru pendidikan jasmani terhadap media gambar dalam pembelajaran senam lantai di SMP se-Kecamatan Cipari Kabupaten Cilacap, berikut dalam bentuk table dibawah ini.

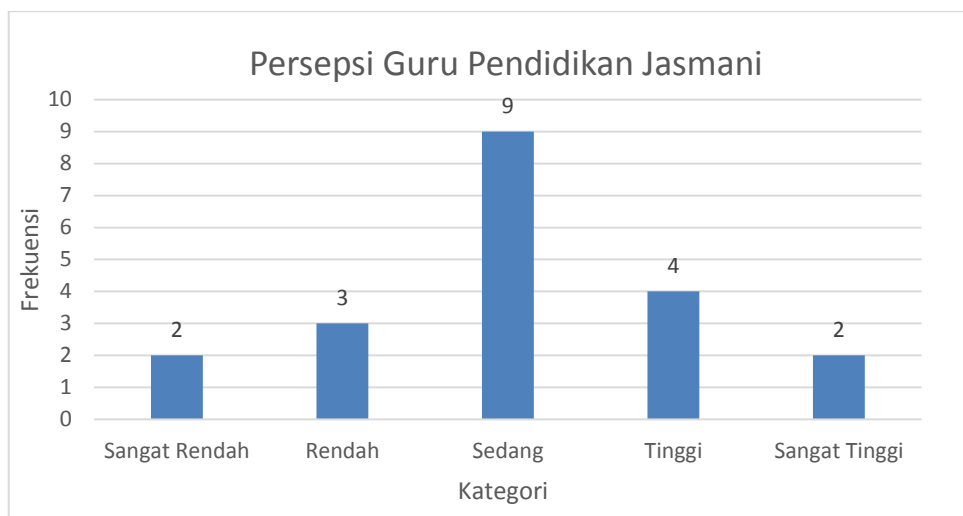
Tabel 7. Kategori Data Persepsi Guru Pendidikan Jasmani

No	Kategori	Interval Kelas	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tinggi	$X > 107.41$	2	10%
2	Tinggi	$98.53 < X \leq 107.41$	4	20%
3	Sedang	$89.67 < X \leq 98.53$	9	45%
4	Rendah	$80.79 < X \leq 89.67$	3	15%
5	Sangat Rendah	$X < 80.79$	2	10%
Total			20	100%

Tabel di atas diketahui sebanyak 2 guru (10%) mempunyai persepsi dengan kategori sangat tinggi, sebanyak 4 guru (20%) mempunyai persepsi

dengan kategori tinggi. Sebanyak 9 guru (45%) mempunyai persepsi dengan kategori sedang, dan 3 guru (15%) mempunyai persepsi dengan kategori rendah dan sebanyak 2 guru (10%) dengan kategori sangat rendah. Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar persepsi guru pendidikan jasmani terhadap media gambar dalam pembelajaran senam lantai di SMP se-Kecamatan Cipari Kabupaten Cilacap dengan kategori sedang.

Untuk melihat lebih jelas frekuensi persepsi guru pendidikan jasmani terhadap media gambar dalam pembelajaran senam lantai di SMP se-Kecamatan Cipari Kabupaten Cilacap, berikut dalam bentuk diagram dibawah ini:



Gambar 7. Diagram Frekuensi Persepsi Guru Pendidikan Jasmani Terhadap Media Gambar dalam Pembelajaran Senam Lantai di SMP se-Kecamatan Cipari Kabupaten Cilacap

Faktor-faktor yang menyusun persepsi guru pendidikan jasmani terhadap media gambar dalam pembelajaran senam lantai di SMP se-Kecamatan Cipari Kabupaten Cilacap terdiri atas 4 faktor, yaitu faktor objek yang dipersepsi yang terdiri atas: indikator bentuk media gambar, dan penggunaan media gambar. Faktor struktural atas indikator penerimaan stimulus. Faktor fungsional terdiri atas indikator proses pembelajaran. Faktor perhatian atas indikator pengelolaan kelas. Analisis tiap-tiap faktor dideskripsikan sebagai berikut:

1) Objek yang Dipersepsi

Persepsi guru pendidikan jasmani terhadap media gambar dalam pembelajaran senam lantai di SMP se-Kecamatan Cipari Kabupaten Cilacap terdiri dari faktor objek yang dipersepsi diukur dengan skala psikologi yang berjumlah 10 butir. Dari hasil analisis data diperoleh *mean* sebesar 32,80, *median* sebesar 33,00, *modus* sebesar 33, dan *standar deviasi* sebesar 2,972. Distribusi frekuensi pengkategorian, berikut dalam bentuk tabel di bawah ini.

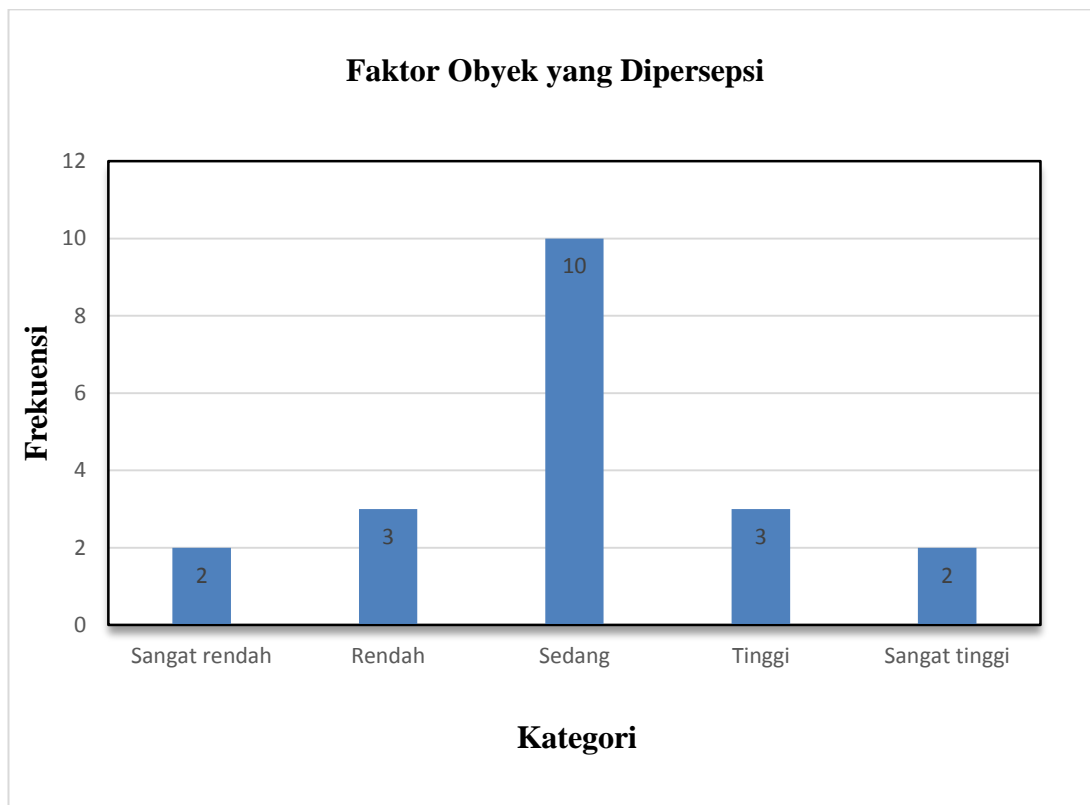
Tabel 8. Kategori Data Faktor Objek yang Dipersepsi

No	Kategori	Interval kelas	Frekuensi	Persentase
1	Sangat tinggi	$X > 37.25$	2	10%
2	Tinggi	$34.28 < X \leq 37.25$	3	15%
3	Sedang	$31.32 < X \leq 34.28$	10	50%
4	Rendah	$28.35 < X \leq 31.32$	3	15%
5	Sangat rendah	$X < 28.35$	2	10%
Total			20	100%

Tabel di atas diketahui sebanyak 2 guru (10%) mempunyai persepsi objek dengan kategori sangat tinggi, 3 guru (15%) dengan kategori tinggi, 10 guru (50%) dengan kategori sedang, 3 guru (15%) dengan kategori rendah dan

2 guru (10%) dengan kategori sangat rendah. Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar persepsi guru pendidikan jasmani terhadap media gambar dalam pembelajaran senam lantai di SMP se-Kecamatan Cipari Kabupaten Cilacap dengan kategori sedang.

Untuk melihat lebih jelas frekuensi pengkategorian persepsi guru pendidikan jasmani terhadap media gambar dalam pembelajaran senam lantai di SMP se-Kecamatan Cipari Kabupaten Cilacap, berikut dalam bentuk diagram dibawah ini.



Gambar 8. Diagram Frekuensi Pengkategorian Faktor Objek yang Dipersepsi

a. Bentuk dan Penggunaan Media Gambar

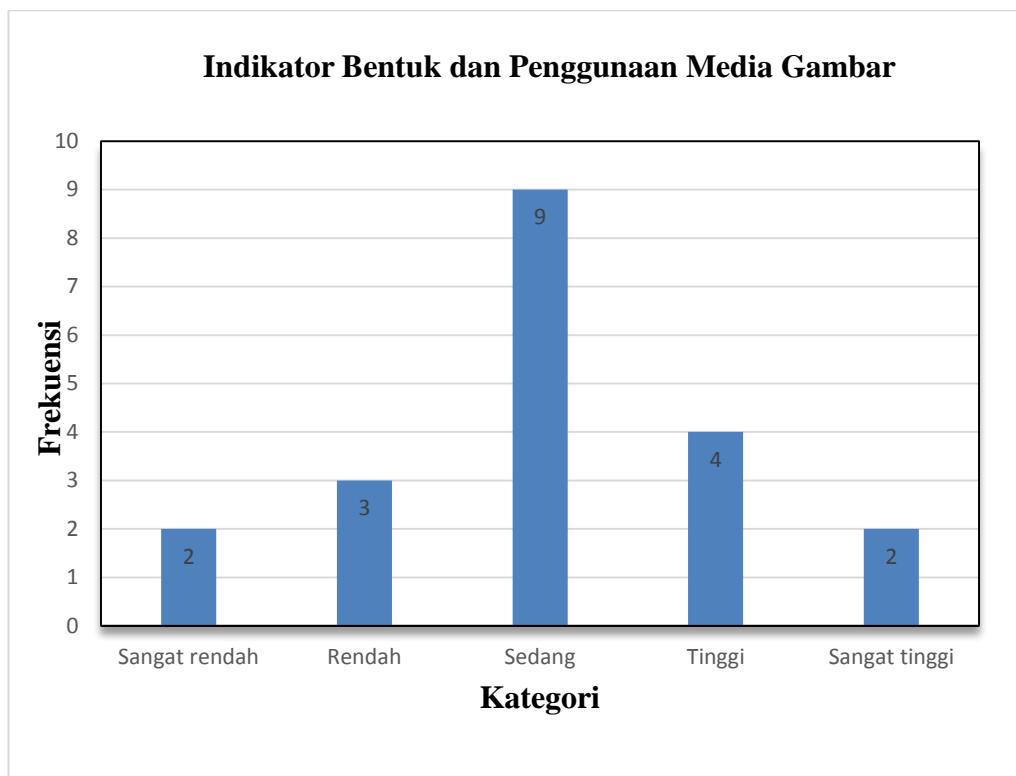
Persepsi guru pendidikan jasmani terhadap media gambar dalam pembelajaran senam lantai di SMP se-Kecamatan Cipari Kabupaten Cilacap dari indikator bentuk dan penggunaan media gambar dengan skala psikologi yang berjumlah 10 butir. Dari hasil analisis data diperoleh *mean* sebesar 16,42, *median* sebesar 16,00, *modus* sebesar 16, dan *standar deviasi* sebesar 1,567. Distribusi frekuensi pengkategorian, berikut dalam bentuk tabel dibawah ini.

Tabel 9. Kategorisasi Data Indikator Bentuk dan Penggunaan Media Gambar

No	Kategori	Interval kelas	Frekuensi	Persentase
1	Sangat tinggi	$X > 18.77$	2	10%
2	Tinggi	$17.2 < X \leq 18.77$	4	20%
3	Sedang	$15.64 < X \leq 17.2$	9	45%
4	Rendah	$14.07 < X \leq 15.64$	3	15%
5	Sangat rendah	$X < 14.07$	2	10%
Total			20	100%

Tabel di atas diketahui sebanyak 2 guru (10%) mempunyai persepsi pada indikator bentuk media gambar dengan kategori sangat tinggi, 4 guru (20%) dengan kategori tinggi, 9 guru (45%) dengan kategori sedang, 3 guru (15%) dengan kategori rendah dan 2 guru (10%) dengan kategori sangat rendah. Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar persepsi guru pendidikan jasmani pada indikator bentuk media gambar berada pada kategori sedang.

Untuk melihat lebih jelas frekuensi pengkategorian pada indikator persepsi guru penjas terhadap media gambar pada indikator bentuk media gambar, dapat dilihat dalam bentuk diagram dibawah ini.



Gambar 9. Diagram Frekuensi Persepsi Guru Pendidikan Jasmani Indikator Bentuk dan Penggunaan Media Gambar

2) Faktor Struktural

Persepsi guru pendidikan jasmani terhadap media gambar dalam pembelajaran senam lantai di SMP se-Kecamatan Cipari Kabupaten Cilacap terdiri dari faktor struktural dan penerimaan stimulus diukur dengan skala psikologi yang berjumlah 5 butir. Dari hasil analisis data diperoleh *mean*

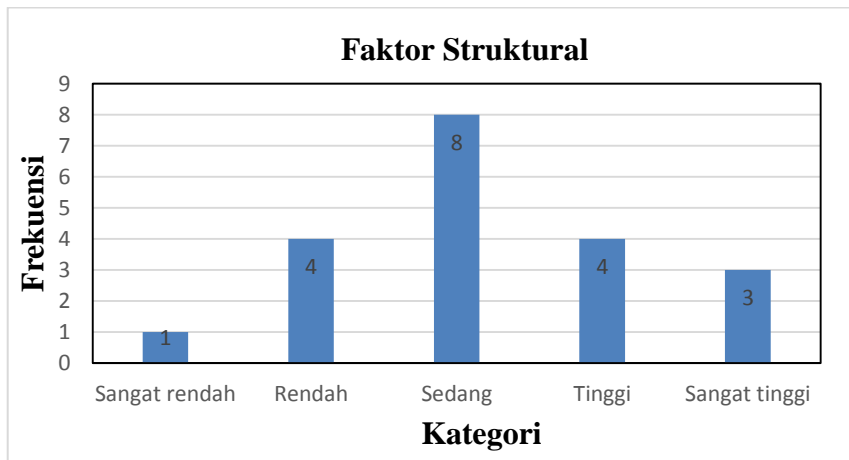
sebesar 15,90, *median* sebesar 15.50, *modus* sebesar 15, dan *standar deviasi* sebesar 2,384. Distribusi frekuensi pengkategorian dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 10. Kategori Faktor Struktural

No	Kategori	Interval kelas	Frekuensi	Persentase
1	Sangat tinggi	$X > 19.47$	3	15%
2	Tinggi	$17.09 < X \leq 19.47$	4	20%
3	Sedang	$14.71 < X \leq 17.09$	8	40%
4	Rendah	$12.33 < X \leq 14.71$	4	20%
5	Sangat rendah	$X < 12.33$	1	5%
Total			20	100%

Tabel di atas diketahui sebanyak 3 guru (15%) mempunyai persepsi terhadap media gambar pada faktor pengalaman mengajar dengan kategori sangat tinggi, 4 guru (20%) dengan kategori tinggi, sebanyak 8 guru (40%) dengan kategori sedang, 4 guru (20%) dengan kategori rendah dan 1 guru (5%) dengan kategori sangat rendah. Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar persepsi guru pendidikan jasmani terhadap media gambar dalam pembelajaran senam lantai seluruh SMP di Kecamatan Cipari Kabupaten Cilacap pada faktor struktural dan penerimaan stimulus dengan kategori sedang.

Untuk melihat lebih jelas frekuensi pengkategorian persepsi guru pendidikan jasmani terhadap media gambar dalam pembelajaran senam lantai seluruh SMP di Kecamatan Cipari Kabupaten Cilacap pada faktor struktural, dapat dilihat dalam bentuk diagram berikut ini.



Gambar 10. Diagram Frekuensi Pengkategorian Faktor Struktural

3) Faktor Fungsional

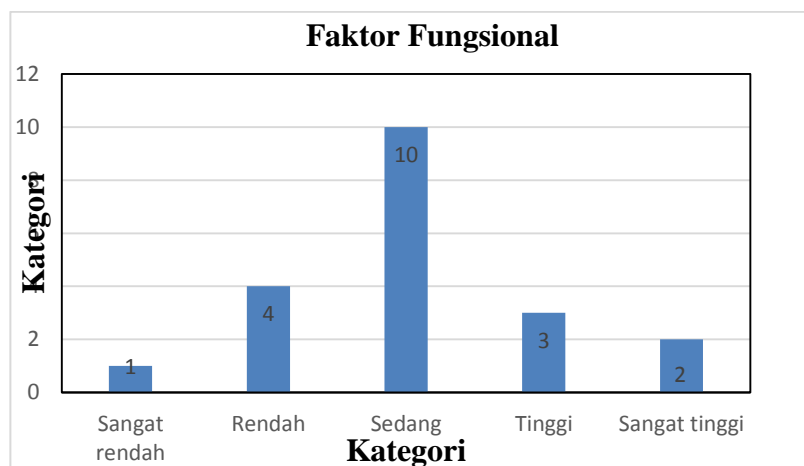
Persepsi guru pendidikan jasmani terhadap media gambar dalam pembelajaran senam lantai di SMP se-Kecamatan Cipari Kabupaten Cilacap dari Faktor fungsional dengan media gambar dengan skala psikologi yang berjumlah 10 butir. Dari hasil analisis data diperoleh *mean* sebesar 30,30, *median* sebesar 30,50, *modus* sebesar 29, dan *standar deviasi* sebesar 3,969. Distribusi frekuensi pengkategorian dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 11. Kategorisasi Faktor Fungsional

No	Kategori	Interval kelas	Frekuensi	Persentase
1	Sangat tinggi	$X > 36.25$	2	10%
2	Tinggi	$32.28 < X \leq 36.25$	3	15%
3	Sedang	$28.32 < X \leq 32.28$	10	50%
4	Rendah	$24.35 < X \leq 28.32$	4	20%
5	Sangat rendah	$X < 24.35$	1	5%
Total			20	100%

Tabel di atas diketahui sebanyak 2 guru (10%) mempunyai persepsi terhadap media gambar dengan kategori sangat tinggi, 3 guru (15%) dengan kategori tinggi, sebanyak 10 guru (50%) dengan kategori sedang, 4 guru (20%) dengan kategori rendah dan 1 guru (5%) dengan kategori sangat rendah. Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar persepsi guru pendidikan jasmani terhadap media gambar dalam pembelajaran senam lantai di SMP se-Kecamatan Cipari Kabupaten Cilacap pada faktor fungsional berada pada kategori sedang.

Untuk melihat lebih jelas frekuensi pengkategorian persepsi guru pendidikan jasmani terhadap media gambar dalam pembelajaran senam lantai di SMP se-Kecamatan Cipari Kabupaten Cilacap pada faktor fungsional, berikut dalam bentuk diagram dibawah ini.



Gambar 11. Diagram Frekuensi Persepsi Guru Pendidikan Jasmani dari Faktor Fungsional

a. Proses Pembelajaran

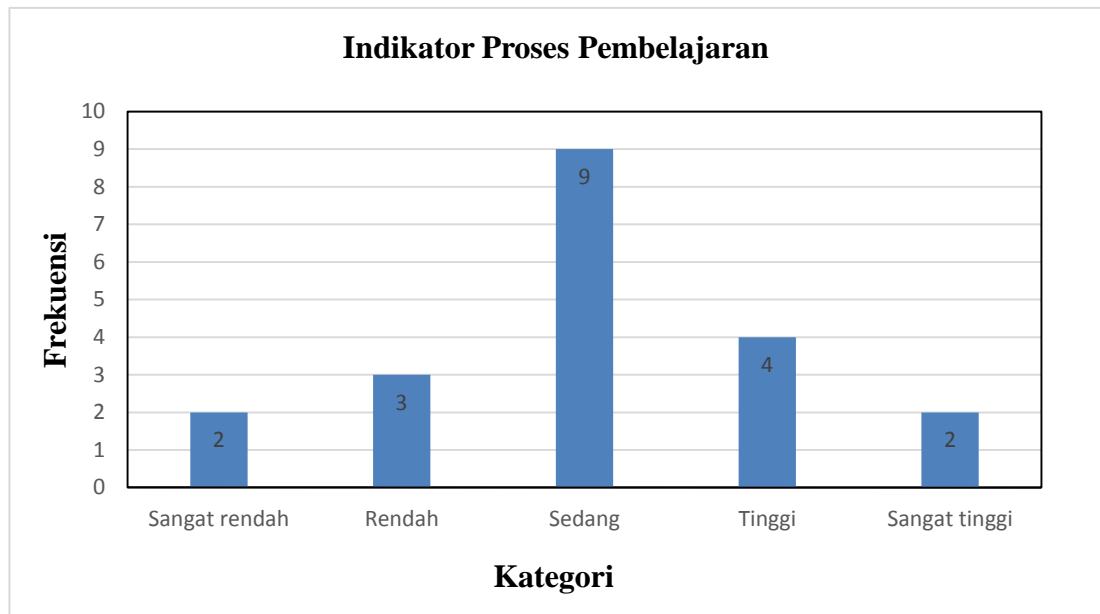
Persepsi guru pendidikan jasmani terhadap media gambar dalam pembelajaran senam lantai di SMP se-Kecamatan Cipari Kabupaten Cilacap dari indikator proses pembelajaran dengan skala psikologi yang berjumlah 5 butir. Dari hasil analisis data diperoleh *mean* sebesar 15,22, *median* sebesar 15,00, *modus* sebesar 14, dan *standar deviasi* sebesar 2,326. Distribusi frekuensi pengkategorian, berikut dalam bentuk tabel dibawah ini.

Tabel 12. Kategorisasi Indikator Proses Pembelajaran

No	Kategori	Interval kelas	Frekuensi	Persentase
1	Sangat tinggi	$X > 18.7$	2	10%
2	Tinggi	$16.38 < X \leq 18.7$	4	20%
3	Sedang	$14.06 < X \leq 16.38$	9	45%
4	Rendah	$11.74 < X \leq 14.06$	3	15%
5	Sangat rendah	$X < 11.74$	2	10%
Total			20	100%

Tabel di atas diketahui sebanyak 2 guru (10%) mempunyai persepsi terhadap media gambar pada indikator proses pembelajaran dengan kategori sangat tinggi, 4 guru (20%) dengan kategori tinggi, sebanyak 9 guru (45%) dengan kategori sedang, 3 guru (15%) dengan kategori rendah dan 2guru (10%) dengan kategori sangat rendah. Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar persepsi guru pendidikan jasmani terhadap media gambar dalam pembelajaran senam lantai seluruh SMP di Kecamatan Cipari Kabupaten Cilacappada indikator proses pembelajaran dengan kategori sedang.

Untuk melihat lebih jelas frekuensi pengkategorian persepsi guru pendidikan jasmani terhadap media gambar dalam pembelajaran senam lantai di SMP se-Kecamatan Cipari Kabupaten Cilacap pada indikator proses pembelajaran, berikut dalam bentuk diagram dibawah ini.



Gambar 12. Diagram Frekuensi indikator Proses Pembelajaran

4) Faktor Perhatian

Persepsi guru pendidikan jasmani terhadap media gambar dalam pembelajaran senam lantai di SMP se-Kecamatan Cipari Kabupaten Cilacap dari faktor perhatian dan pengelolaan kelas dengan media gambar dengan skala psikologi yang berjumlah 5 butir. Dari hasil analisis data diperoleh *mean* sebesar 15,10, *median* sebesar 15,00, *modus* sebesar 15, dan *standar deviasi*

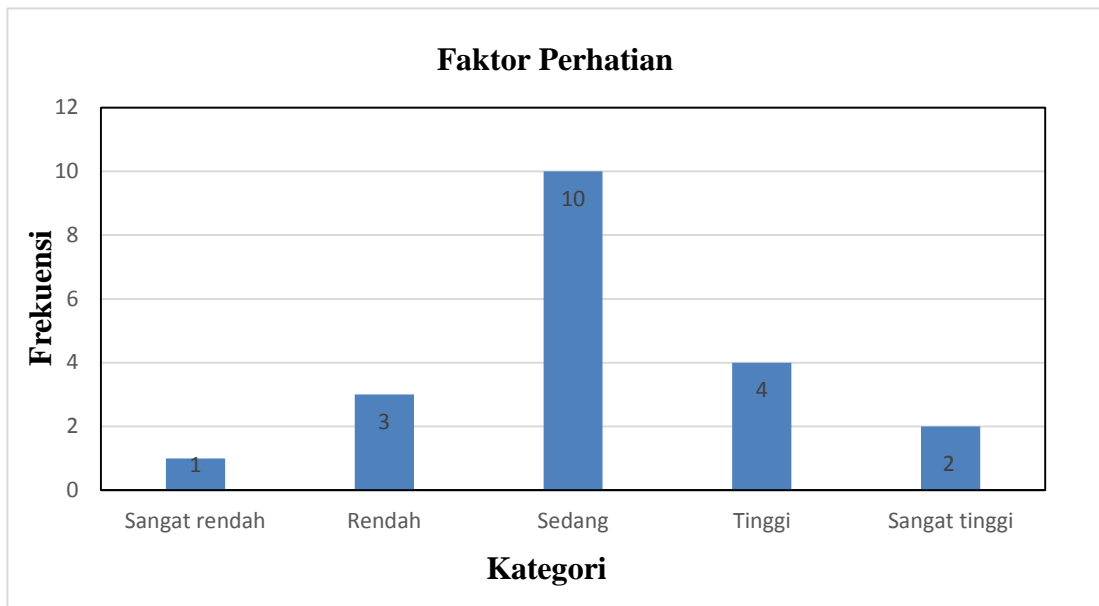
sebesar 2,122. Distribusi frekuensi pengkategorian dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 13. Kategorisasi Faktor Perhatian

No	Kategori	Interval kelas	Frekuensi	Persentase
1	Sangat tinggi	$X > 18.28$	2	10%
2	Tinggi	$16.16 < X \leq 18.28$	4	20%
3	Sedang	$14.04 < X \leq 16.16$	10	50%
4	Rendah	$11.92 < X \leq 14.04$	3	15%
5	Sangat rendah	$X < 11.92$	1	5%
Total			20	100%

Tabel di atas diketahui sebanyak 2 guru (10%) mempunyai persepsi terhadap media gambar dengan kategori sangat tinggi, 4 guru (20%) dengan kategori tinggi, 10 guru (50%) dengan kategori sedang, 3 guru (15%) dengan kategori rendah dan 1 guru (5%) dengan kategori sangat rendah. Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar persepsi guru pendidikan jasmani terhadap media gambar dalam pembelajaran senam lantai di SMP se-Kecamatan Cipari Kabupaten Cilacap pada faktor perhatian dan pengelolaan kelas berada pada kategori sedang.

Untuk melihat lebih jelas frekuensi pengkategorian persepsi guru pendidikan jasmani terhadap media gambar dalam pembelajaran senam lantai di SMP se-Kecamatan Cipari Kabupaten Cilacap pada faktor perhatian dan pengelolaan kelas, dapat dilihat dalam bentuk diagram berikut ini.



Gambar 13. Diagram Frekuensi Faktor Perhatian

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Persepsi adalah suatu proses yang didahului oleh proses penginderaan, yaitu merupakan proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat indera atau juga disebut proses sensoris, dan sering juga disebut dengan pandangan, gambaran, atau anggapan, sebab dalam persepsi terdapat anggapan seseorang mengenai suatu hal atau objek. Persepsi merupakan anggapan seseorang terhadap sesuatu. Anggapan tersebut muncul setelah seseorang menerima informasi ataupun stimulus yang telah dialami sebelumnya untuk dijadikan suatu referensi dalam bertindak. Meskipun persepsi muncul secara disadari ataupun tidak disadari oleh seseorang.

Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan persepsi guru pendidikan jasmani terhadap media gambar dalam pembelajaran senam lantai di SMP se-Kecamatan Cipari Kabupaten Cilacap dalam kategori sedang sebanyak 9 guru (45%). Sebanyak 2 guru (10%) mempunyai persepsi dengan kategori sangat tinggi, sebanyak 4 guru (20%) mempunyai persepsi dengan kategori tinggi, 3 guru (15%) mempunyai persepsi dengan kategori rendah dan sebanyak 2 guru (10%) dengan kategori sangat rendah. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa, persepsi guru pendidikan jasmani terhadap media gambar dalam pembelajaran senam lantai dalam kategori sedang dapat diartikan bahwa guru belum sepenuhnya minat menggunakan media gambar sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran senam lantai pada siswanya. Menurut Azhar Arsyad (2007: 15), fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi, dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru.

Persepsi guru yang tinggi dan sangat tinggi terhadap media gambar dalam pembelajaran senam lantai diartikan bahwa guru mempunyai tanggapan yang baik terhadap media gambar. Media gambar dianggap memberikan manfaat dan mampu meningkatkan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran, khususnya senam lantai. Selama ini pembelajaran senam lantai dianggap sebagai salah satu materi yang cukup sulit oleh siswa, sehingga siswa banyak yang tidak menyukai pembelajaran senam lantai. Oleh karena itu dengan bantuan media gambar mampu meningkatkan perhatian dan motivasi

siswa. Dengan persepsi yang tinggi tersebut mengindikasikan bahwa guru mampu membuat kreatifitas dalam membuat media gambar yang baik dan menarik untuk digunakan dalam pembelajaran.

Sedangkan persepsi terhadap media gambar dalam pembelajaran senam lantai yang rendah dan sangat rendah diartikan bahwa guru kurang mempunyai pengetahuan mengenai media gambar. Guru tersebut selama ini hanya mengandalkan pembelajaran dengan metode demonstrasi dan komando. Dengan kreatifitas yang kurang pada guru dalam membuat media gambar mengakibatkan persepsi guru rendah, hal tersebut dikarenakan guru tidak mengetahui secara langsung manfaat pembelajaran menggunakan media gambar, khususnya pembelajaran senam lantai.

Persepsi dipengaruhi beberapa faktor menurut Walgito (2005: 101), yaitu obyek yang dipersepsi, alat indera, dan adanya perhatian. Sedangkan menurut Rahmat (2011: 54-57), mengungkapkan ada dua faktor yang mempengaruhi persepsi yaitu faktor fungsional yang berasal dari kebutuhan, pengalaman masa lalu dan faktor struktural yang berasal dari semata-mata dari sifat stimulus fisik. Persepsi tersebut dapat terjadi kerana adanya faktor yang melatarbelakangi individu dalam menentukan persepsi, baik itu karena kebutuhan dari individu itu sendiri, pengalaman masa lalu maupun faktor yang berhubungan dengan kemampuan diri sendiri dalam mempersepsikan suatu objek. Persepsi guru dalam penelitian ini adalah anggapan yang diperoleh guru dalam pembelajaran senam lantai menggunakan media gambar. Maka peneliti

menyimpulkan adanya 4 faktor yang mempengaruhi persepsi yaitu objek yang dipersepsi, struktural, fungsional dan perhatian. Faktor objek yang dipersepsi terdiri dari indikator bentuk dan penggunaan media gambar, sedangkan faktor struktural dengan indikator penerimaan stimulus. Faktor fungsional terdiri dari indikator proses pembelajaran. Kemudian faktor perhatian dengan indikator pengelolaan kelas dengan media gambar. Keempat faktor ini saling memiliki keterkaitan dalam terbentuknya persepsi.

Berdasarkan hasil analisis diketahui faktor objek yang dipersepsi bahwa sebagian besar persepsi guru pendidikan jasmani terhadap media gambar dalam pembelajaran senam lantai di SMP se-Kecamatan Cipari Kabupaten Cilacap berada pada kategori sedang yaitu sebesar 45%. Persepsi dari faktor objek yang dipersepsi diantaranya dipengaruhi oleh bentuk media gambar dan penggunaan media gambar, “penggunaan media gambar” merupakan indikator yang lebih dominan sebesar 41,06%. Kemudian disusul oleh indikator bentuk media gambar sebesar 40,93%.

Hasil persepsi pada faktor objek yang dipersepsi adalah sedang, hasil tersebut diartikan guru menganggap media gambar cukup efektif sebagai media pembelajaran. Bentuk media gambar membantu siswa dalam memahami secara detail gerakan yang baik dan benar melalui media gambar. Apalagi bentuk media gambar yang bervariasi akan mampu meningkatkan perhatian siswa dalam mengikuti pembelajaran. Selain itu penggunaan media gambar dapat menarik perhatian siswa untuk selalu memperhatikan setiap gerakan dan

penjelasan yang diberikan oleh guru. Dengan demikian guru mempunyai anggapan akan lebih baik dengan penggunaan media gambar secara kontinyu dan dikemas dengan menarik.

Kemudian dilihat dari faktor kedua yaitu struktural, dari analisis data dapat diketahui bahwa sebagian besar persepsi guru pendidikan jasmani dilihat dari faktor perhatian berada pada kategori sedang, yaitu sebesar 67,5%. Indikator pengelolaan kelas dengan media gambar memberikan pengaruh sebesar 79,5%.

Hasil persepsi pada faktor struktural berkategori sedang hasil tersebut diartikan media gambar dianggap mampu menarik perhatian siswa dalam mengikuti pembelajaran senam lantai. Siswa mampu memberikan stimulus atau tanggapan yang baik, dengan menerapkan media gambar dalam pembelajaran siswa dapat aktif untuk berinteraksi dengan guru, seperti: bertanya mengenai gerakan yang baik dan benar. Dan guru dapat menjelaskan dengan mudah menggunakan media gambar yang sudah dibuat.

Faktor ketiga yaitu fungsional dapat diketahui bahwa sebagian besar persepsi guru pendidikan jasmani berada pada kategori sedang, yaitu sebesar 65%. Persepsi dari faktor pengalaman mengajar diantaranya dipengaruhi oleh proses pembelajaran dan penyampaian materi. "Proses pembelajaran" merupakan indikator yang lebih dominan sebesar 38,06%. Kemudian disusul oleh indikator proses pembelajaran sebesar 37,68%.

Hasil persepsi pada faktor fungsional berkategori sedang hasil tersebut diartikan guru menganggap media gambar mampu berfungsi dan berperan dengan efektif dan efisien sebagai media pembelajaran. Dengan keterbatasan sarana dan prasarana guru dapat terbantu dengan media gambar. Selama ini mata pelajaran pendidikan jasmani terhambat oleh sarana dan prasarana, oleh karena itu media gambar menjadi salah satu media yang efektif untuk sarana dan prasarana. Media gambar mempunyai manfaat sebagai berikut :

- 1) Pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.
- 2) Bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh para siswa, dan memungkinkannya menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran.
- 3) Metode belajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi kalau guru mengajar pada setiap jam pelajaran.
- 4) Siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan uraian dari guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan dan lain-lain.

Kemudian dilihat dari faktor keempat yaitu perhatian, dari analisis data dapat diketahui bahwa sebagian besar persepsi guru pendidikan jasmani dilihat dari faktor perhatian berada pada kategori sedang, yaitu sebesar 70%. Indikator pengelolaan kelas dengan media gambar sebesar 75,5%.

Hasil persepsi pada faktor perhatian berkategori sedang hasil tersebut diartikan media gambar bagi guru mampu menjadi daya tarik siswa untuk memperhatikan proses pembelajaran. Selama ini siswa merasa bosan dan kurang tertarik terhadap pembelajaran senam lantai, dengan adanya media gambar diharapkan mampu meningkatkan perhatian siswa. Dengan adanya perhatian yang baik dari siswa maka kondisi kelas dapat lebih kondusif, dan kelas dapat dikelola dengan baik. Hal ini dapat diartikan bahwa guru menganggap media gambar mampu membuat perhatian siswa menjadi fokus dan kelas dapat dikelola dengan baik sesuai dengan rencana pembelajaran.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang persepsi guru pendidikan jasmani terhadap media gambar dalam pembelajaran senam lantai di SMP se-Kecamatan Cipari Kabupaten Cilacap dapat diketahui hasil penelitian bahwa sebanyak 2 guru (10%) mempunyai persepsi dengan kategori sangat tinggi, sebanyak 4 guru (20%) mempunyai persepsi dengan kategori tinggi, sebanyak 9 guru (45%) mempunyai persepsi dengan kategori sedang, sebanyak 3 guru (15%) mempunyai persepsi dengan kategori rendah dan sebanyak 2 guru (10%) dengan kategori sangat rendah.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan di atas maka dapat diambil beberapa implikasi penelitian yaitu :

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi guru pendidikan jasmani terhadap media gambar dalam pembelajaran senam lantai di SMP se-Kecamatan Cipari Kabupaten Cilacap dalam kategori sedang. Hasil penelitian ini menjadi referensi guru pendidikan jasmani untuk mengoptimalkan penggunaan media gambar dalam pembelajaran senam lantai.
2. Hasil penelitian ini juga dapat digunakan sebagai dasar evaluasi untuk memperbaiki penggunaan media gambar dalam pembelajaran senam lantai agar dapat menjalankan pembelajaran dengan lebih baik.

3. Media gambar dapat menjadi salah satu alternatif untuk mengatasi keterbatasan sarana dan prasarana pada media pembelajaran, sehingga guru harus meningkatkan kreatifitas dalam membuat media gambar sebagai media pembelajaran.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini sudah dilaksanakan sebaik-baiknya sesuai dengan kemampuan peneliti. Hasil penelitian sudah diperoleh, akan tetapi masih terdapat kelemahan-kelemahan yang menjadi keterbatasan dalam penelitian ini. Keterbatasan-keterbatasan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Keterbatasan waktu, dikarenakan subjek dalam penelitian ini adalah guru pendidikan jasmani yang terdapat diseluruh SMP di Kecamatan Cipari Kabupaten Cilacap, maka dalam pengambilan data memerlukan waktu yang cukup lama untuk mencapai keseluruhan sekolah tersebut.
2. Faktor kemampuan peneliti, dikarenakan jumlah subjek yang diteliti cukup banyak dan berjauhan lokasinya, maka peneliti tidak dapat menunggu/mengawasi subjek dalam mengisi angket satu persatu. Peneliti hanya meninggalkan angket kepada subjek untuk diisi dan diambil kemudian hari.
3. Pelaksanaan observasi awal tidak tepat karena yang akan diteliti pelaksanaan dengan media gambar adalah guru, tapi yang diteliti/ditanya murid.
4. Pembuatan kisi-kisi angket tidak tepat dengan pendapat ahli.

5. Uji coba instrumen kurang memenuhi proses atau langkah dengan kajian teori

D. Saran

Berdasarkan pada kesimpulan di atas, serta dari hasil penelitian dan pembahasan, dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Sebagai gambaran tentang penelitian dengan judul persepsi guru pendidikan jasmani terhadap media gambar dalam pembelajaran senam lantai di SMP se-Kecamatan Cipari Kabupaten Cilacap.

2. Bagi Pihak Sekolah

Sebagai upaya untuk meningkatkan dan mengembangkan pembelajaran senam lantai melalui media gambar.

3. Bagi Guru

Hendaknya penggunaan media gambar dalam pembelajaran senam lantai digunakan seoptimal mungkin agar hasil pembelajaran lebih maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2016. *Pengertian Senam Lantai*. [online].
<http://pengertiankompli.blogspot.co.id/2016/11/pengertian-senam-lantai.html>, (diakses tanggal 13 Desember 2017).
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Taktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, A. 2007. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- , 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Daryanto. 2013. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2003. *Kurikulum Pendidikan Jasmani*. Jakarta: Depdiknas.
- Desmita. 2010. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Hadi, S. 1991. *Analisis Butir Untuk Instrument*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hamalik, O. 2003. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Penerbit Bumi Aksara.
- , 2005. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- , 2009. *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Husdarta. 2010. *Sejarah dan Filsafat Olahraga*. Bandung: Alfabeta.

- Imam. 2010. Bab II Kajian Pustaka. <http://eprints.uny.ac.id/8958/3/BAB%20II.%20imam.rtf.pdf>. Diunduh pada 12 Desember 2017.
- Ismail. 2001. Bab III Metode Penelitian. [online]. digilib.mercubuana.ac.id/manager/n!@file_skripsi/Isi3771780471998.pdf, (diakses tanggal 13 Desember 2017).
- Kemenag. *Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (pdf), (<https://kemenag.go.id/file/dokumen/UU2003.pdf>, diunduh tanggal 13 Desember 2017).
- Kosasih, E. 1985. *Olahraga, Teknik dan Program Latihan*. Jakarta: Akademika Pressindo.
- Kurniawan. 2007. *Teori pendidikan jasmani*. <http://teoripenjas.blogspot.co.id/2015/09/hakikat-pembelajaran.html>, (diunduh tanggal 13 Desember 2017)
- Mahendra, A. 2000. *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. PT Bumi Aksara.
- Mulyana. 2003. *Rahasia Menjadi Guru Hebat*. Bandung: CV Alfabeta
- Nugroho, A. C. 2013. *Persepsi Siswa Putri Kelas XI Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani di SMA N 1 Sleman Yogyakarta*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY.
- Purwanto. 2001. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Rakhmat, J. 2011. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Roji. 2004. *Pendidikan Jasmani SMP*. Jakarta: Erlangga
- Sadiman, A.S. dkk. 2011. *Media Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sarwono, J. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Candi Gebang Permai.
- Sarwono, S.W. 2012. *Pengantar Psikologi Umum*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Setyanto, T. 2013. *Persepsi Siswa SMP Negeri 1 Ngaglik Terhadap Pembelajaran Sepakbola Melalui Pendekatan TGFU (Teaching Games for Understanding)*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY.
- Slameto. 1988. *Analisis Data Penelitian*. Medan USU Press.
- Sudjana, N. & Rivai, A. 2002. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sugandi, A. dkk. 2000. *Belajar dan Pembelajaran*. Semarang: IKIP PRESS.
- Sugihartono, dkk. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. 2006. *Skala Pengukuran dan Instrumen Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- 2011. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryobroto, A. S. 2001. *Teknologi Pembelajaran Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY.

- Tohibun. (2003:145). *Kajian Teori* halaman 9.
<http://eprints.uny.ac.id/8582/2/bab%20%20-08601244061.pdf>, (diunduh tanggal 13 Desember 2017)
- Thoha, M. 2011. *Perilaku Organisasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Utomo, S. & Suwandi. 2008. *Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Walgito, B. 2005. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta. Andi Offset.
- 2010. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta. Andi Offset.
- Yamin, M. 2007. *Profesionalisasi Guru dan Implementasi KTSP*. Jakarta: Gaung Persada Press.

Lampiran 1. Surat Ijin Uji Coba Penelitian dari Fakultas



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jl. Sekeloa No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586146 fax: 282, 299, 291, 241
Email : kemas_fkip@uny.ac.id Website : fkip.uny.ac.id

Nomor : 129.a/UN.34.16/PP/2017.

01 Agustus 2017.

Lamp. : 1Eks.

Hal : Permohonan Izin Uji Coba Penelitian.

Kepada Yth.

Kepala Sekolah
di Tempat.

Diberi tahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, bermaksud memohon izin untuk keperluan uji coba penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak/Ibu/Saudara berkenan untuk memberikan izin bagi mahasiswa:

Nama : Aji Prasetyo.
NIM : 10601244025.
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR).
Dosen Pembimbing : Sujarwo, M.Or.
NIP : 198303142008011012.

Uji Coba Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : Juli s.d Agustus 2017.
Tempat/Objek : Guru Pendidikan Jasmani di Kecamatan Cipari.
Judul Skripsi : Persepsi Guru Pendidikan Jasmani Terhadap Media Gambar dalam Pembelajaran Senam Lantai di SMP Se-Kecamatan Cipari Kabupaten Cilacap.

Demikian surat ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.



Dean,

Prof. Dr. Wawan S. Soherman, M.Ed.
NIP. 19640707 198812 1 001

Tembusan :

1. Kaprodi PJKR.
2. Pembimbing TAS.
3. Mahasiswa ybs.

Lampiran 2. Surat Ijin Penelitian dari Fakultas



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 506108 psw: 282, 299, 294, 544
Email : kemar_fm@uny.ac.id Website : fm.uny.ac.id

Nomor : 334/UN.34.16/PP/2017.

01 Agustus 2017.

Lamp. : 1Eks

Hal : Permohonan Izin Penelitian.

Kepada Yth.

Kepala Sekolah

di Tempat.

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, bermaksud memohon izin wawancara, dan mencari data untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak/Ibu/Saudara berkenan untuk memberikan izin bagi mahasiswa:

Nama : Aji Prasetyo.
NIM : 10601244025.
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR).
Dosen Pembimbing : Sujarwo, M.Or.
NIP : 198303142008011012.

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : Agustus s.d September 2017.
Tempat/Objek : Guru Penjas di SMP Se-Kecamatan Cipari.
Judul Skripsi : Persepsi Guru Pendidikan Jasmani Terhadap Media Gambar dalam Pembelajaran Senam Lantai di SMP Se-Kecamatan Cipari Kabupaten Cilacap.

Demikian surat ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Dekan,

Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.
NIP. 19640707 198812 1 001

Tembusan :

1. Kaprodi PJKR.
2. Pembimbing TAS.
3. Mahasiswa ybs.

Lampiran 3. Surat Ijin Penelitian dari Badan Kesatuan Bangsa Dan
Perlindungan Masyarakat DIY



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
Telepon : (0274) 551136; 551275. Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 2 Agustus 2017

Kepada Yth. :

Nomor : 074/7012/Kesbangpol/2017
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Gubernur Jawa Tengah
Uj. Kepala Dinas Perencanaan Modal
dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Provinsi Jawa Tengah
Di
SEMARANG

Mempertahakan surat :

Dari : Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan,
Universitas Negeri Yogyakarta
Nomor : 334/UN.54.15/PP/2017
Tanggal : 1 Agustus 2017
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat
diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian
dalam rangka penyusunan Tugas Akhir Skripsi dengan judul proposal: **"PERSEPSI
GURU PENDIDIKAN JASMANI TERHADAP MEDIA GAMBAR DALAM
PEMBELAJARAN SENAM LANTAI DI SMP SE-KECAMATAN CIPARI
KABUPATEN CILACAP"** kepada :

Nama : Aji Prasetyo
NIM : 10901244025
No. HP/Identitas : 085325097979 / 3301180412610003
Prodi/Jurusan : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi/
Pendidikan Olahraga
Fakultas/FT : Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta
Lokasi Penelitian : SMP se-Kecamatan Cipari, Kabupaten Cilacap,
Provinsi Jawa Tengah
Waktu Penelitian : 2 Agustus 2017 s.d. 30 September 2017

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat
membarikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mematuhi peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah
riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada
kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY selambat-
lambatnya 6 bulan setelah penelitian dilaksanakan;
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan
menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja
sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata
pemegang tidak mematuhi ketentuan tersebut di atas.

Ditentukan untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan kepada Yth. :

1. Gubernur DIY (kepada laporan)
2. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta
3. Yang bersangkutan.

Lampiran 4. Surat Ijin Penelitian dari Badan Penanaman Modal Daerah Semarang



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Jalan Mgr. Saugiyanto Nomor 1 Semarang Kode Pos 50131 Telepon : 024 - 3547091, 3547438,
 3541487 Faksimile 024-3549560 Laman Web : dpmptp.jatengprov.go.id Surat Elektronik
dpmptp@jatengprov.go.id

REKOMENDASI PENELITIAN

NOMOR : 070/2937/04.5/2017

- Dasar :
1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 07 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Pemberitaan Rekomendasi Penelitian;
 2. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 72 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah;
 3. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 22 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 67 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah.

Memperhatikan : Surat Kepala Badan Kesehatan Bangsa Dan Politik Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor : 074/7012/Keberngpol/2017 Tanggal : 2 Agustus 2017 Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah, memberikan rekomendasi kepada :

1. Nama : AJI PRASETYO
2. Alamat : Jl. H. Nursaleh No. 16 RT. 005 RW. 005 Desa Cisarua Kecamatan Cipari Kabupaten Cilacap, Provinsi Jawa Tengah
3. Pekerjaan : Mahasiswa

Untuk : Melakukan Penelitian dengan rincian sebagai berikut :

- a. Judul Proposal : PERSEPSI GURU PENDIDIKAN JASMANI TERHADAP MEDIA GAMBAR DALAM PEMBELAJARAN SENAM LANTAI DI SMP SE-KECAMATAN CIPARI KABUPATEN CILACAP
- b. Tempat / Lokasi : SMP se-Kecamatan Cipari Kabupaten Cilacap
- c. Bidang Penelitian : Ilmu Keolahragaan
- d. Waktu Penelitian : 02 Agustus 2017 sampai 30 September 2017
- e. Penanggung Jawab : Sajarwa, M.Or.
- f. Status Penelitian : Baru
- g. Anggota Peneliti : -
- h. Nama Lembaga : Universitas Negeri Yogyakarta

Ketentuan yang harus ditaati adalah :

- a. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporakan kepada Pejabat setempat / Lembaga swasta yang akan di jadikan obyek lokasi;
- b. Pelaksanaan kegiatan dimaksud tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan;
- c. Setelah pelaksanaan kegiatan dimaksud selesai supaya menyerahkan hasilnya kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah;
- d. Apabila masa berlaku Surat Rekomendasi ini sudah berakhir, sedang pelaksanaan kegiatan belum selesai, perpanjangan waktu harus diajukan kepada instansi peminbah dengan menyertakan hasil penelitian sebelumnya;
- e. Surat rekomendasi ini dapat diubah apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperfunya.


Semarang, 03 Agustus 2017

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI JAWA TENGAH



PRASETYO ARBOWO

Lampiran 5. Surat Ijin Penelitian dari Kantor Kesatuan Bangsa politik dan Perlindungan Masyarakat Cilacap



PEMERINTAH KABUPATEN CILACAP
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jalan D.I. Panjaitan Nomor 1. Telepon (0282) 534118 – 537477 Faksimile (0282) 534118
CILACAP
Kode Pos 53223

Rekomendasi Penelitian dan Rekomendasi Pengabdian Masyarakat (PKL atau KKN)
NO. 070 / 0932 / VIII / 28 / 2017

I. Dasar

1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 Tentang Pedoman Penelitian Rekomendasi Penelitian Tanggal 20 Desember 2011
2. Peraturan Bupati Cilacap Nomor 4 Tahun 2017 tanggal 6 Januari 2017 Tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian, Rekomendasi Pengabdian Masyarakat, Izin Penelitian dan Izin Pengabdian Masyarakat di Wilayah Kabupaten Cilacap.

II. Membaca

Surat dari Kepala Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pemerintah Provinsi Jawa Tengah Di Semarang Nomor : 070/2957/04.5/2017 tanggal 03 Agustus 2017 Tentang Izin Penelitian

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (BAKESBANGPOL) Kabupaten Cilacap menyatakan **TIDAK KEBERATAN** untuk memberikan rekomendasi atas Pelaksanaan Penelitian yang akan dilaksanakan oleh :

1. Nama / NIM : **Aji Prasetyo (16001244028)**
2. Pekerjaan : Mahasiswa Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Jurusan Pendidikan Olahraga Universitas Negeri Yogyakarta
3. Alamat : J. H. Nursalah No. 16 RT.005 RW. 005 Desa Cilaku Kec. Cipari Kab. Cilacap
4. Maksud dan Tujuan : Penyusunan Skripsi
5. Penanggung Jawab : Sujawo, M. Cr.
6. Judul : **"Pengaruh Gaya Pendidikan Jasmani Terhadap Media Gambar Dalam Pembelajaran Senam Lantai di SMP Se-Kecamatan Cipari Kabupaten Cilacap"**.
7. Lokasi : Di SMP se-Kecamatan Cipari


III. Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Sebelum melaksanakan Penelitian, diwajibkan menyerahkan Surat Rekomendasi dari Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Kabupaten Cilacap Ke BAPPELITBANGDA Kabupaten Cilacap Untuk Mendapatkan Izin Penelitian
2. Pelaksanaan Penelitian ini tidak disalahgunakan untuk tujuan lain yang berkaitan pelanggaran Peraturan Perundang – undangan yang berlaku.
3. Mentaati segala ketentuan dalam pelaksanaan Penelitian dimaksud.
4. Setelah selesai pelaksanaan Penelitian harap melaporkan hasilnya kepada Bupati Cilacap lewat Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (BAKESBANGPOL) Kabupaten Cilacap.
5. Surat rekomendasi ini akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat rekomendasi ini tidak menaati / mengindahkan ketentuan – ketentuan sebagaimana tersebut diatas.

IV. Surat Rekomendasi ini berlaku mulai tanggal **09 Agustus 2017** s.d **30 September 2017**

DIRELEASKAN DI : CILACAP
 PADA TANGGAL : 09 Agustus 2017

d.n. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 KABUPATEN CILACAP
 SEKRETARIS



SA'DIYATI UMI NARDIYAH ASDIE, SH., MM
Pembina Tingkat I
 P. I. A. N. P. 19660916 199303 2 006

Tersambung :

1. Kepala BAPPELITBANGDA Kabupaten Cilacap ;
2. Aji Prasetyo (yang bersangkutan) ;
3. Arsip.

Lampiran 6. Surat Ijin Penelitian dari Badan Perencanaan Pembangunan Daerah



PEMERINTAH KABUPATEN CILACAP
**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN
 PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH**
 Jalan Kauman Nomor 28 B, Telp: (0282) 532737, Faksimil: (0282) 634945
 Website: bappeda.cilacapkab.go.id e-mail: bappeda@cilacapkab.go.id
CILACAP

Kode Pos 53223

SURAT IZIN PENELITIAN
 Nomor: 072/0589/07/2017

- I. DASAR :
1. Peraturan Daerah Kabupaten Cilacap Nomor 8 Tahun 2010 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Cilacap;
 2. Peraturan Bupati Cilacap Nomor 4 Tahun 2017 tanggal 6 Januari 2017 tentang Pedoman Penetapan Rekomendasi Penelitian, Rekomendasi Pengabdian Masyarakat, Izin Penelitian dan Izin Pengabdian Masyarakat di Wilayah Kabupaten Cilacap;
 3. Surat Rekomendasi Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Cilacap Nomor 0700932/M/17/28/2017 tanggal 9 Agustus 2017, Perihal: Rekomendasi Penelitian.
- II. MEMBACA : Surat dan Proposal Penelitian
- III. Yang berandatangan di bawah ini Kepala Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah (BAPPELITBANGDA) Kabupaten Cilacap, memberikan IZIN atas pelaksanaan Penelitian dalam wilayah Kabupaten Cilacap yang dilaksanakan oleh:
1. Nama : **Aji Prasetyo (NIM. 16601244025)**
 2. Pekerjaan : Mahasiswa Prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Universitas Negeri Yogyakarta
 3. Alamat : Jl. H. Nursalah No. 16, RT.005/RW.605, Cikuru, Cipari, Cilacap
 4. Judul : **Persepsi Guru Pendidikan Jasmani terhadap Media Gambar dalam Pembelajaran Senam Lantai di SMP se-Kecamatan Cipari Kabupaten Cilacap**
 5. Tujuan : Penyusunan Skripsi
 6. Tempat/Lokasi : SMP se-Kecamatan Cipari
 7. Tanggal/Lama : 9 Agustus 2017 s.d. 30 September 2017
 8. Penanggungjawab : Sujarwo, M.Or
- Dengan ketentuan – ketentuan sebagai berikut:
- a. Pelaksanaan penelitian tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketenangan dan ketertiban masyarakat/pemerintah.
 - b. Sebelum melaksanakan penelitian langsung kepada responden, harus terlebih dahulu melaporkan kepada kepala instansi, camat, dan lurah/kepala desa setempat.
 - c. Hasil pelaksanaan penelitian diserahkan kepada Kepala BAPPELITBANGDA Kabupaten Cilacap paling lama 3 (tiga) bulan setelah berakhirnya masa penelitian.
 - d. Perpanjangan surat izin penelitian dilakukan dengan mengajukan surat permohonan perpanjangan dan dilampiri laporan hasil kegiatan yang sudah dilaksanakan, paling lama 7 (tujuh) hari sebelum masa izin berakhir.
- IV. Surat izin penelitian ini berlaku mulai tanggal: 9 Agustus 2017 s.d. 9 November 2017

Cilacap, 09 Agustus 2017
 a.n. KEPALA BAPPELITBANGDA KAB. CILACAP

SUMNO W. Sos. M.Si
 Kepala BAPPELITBANGDA
 N.P. 16601244025

- Terdapat :
1. Bupati Cilacap (sebagai isapan),
 2. Kepala Badan Kesbangpol Kab. Cilacap,
 3. Kepala Dinas P dan K Kab. Cilacap,
 4. Kepala SMP se-Kecamatan Cipari,
 5. Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga UNY,
 6. Arsip.

Lampiran 7. Surat Keterangan dari SMPN 1 Cipari



FEMERINTAH KABUPATEN CILACAP
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 1 CIPARI

Il. M. T. Haryono No. 02 ☎ (0280) 6226140 Cipari Kab. Cilacap 53262

No : 423.A / 504 / 20306576/2017
Lampiran : -
Perihal : Pernyataan Sudah Melaksanakan Penelitian

Kepada
Wakil Direktur 1 Universitas Negeri
Yogyakarta (UNY)
Di -
Tempat

Berdasarkan Surat Pengantar Penelitian Universitas Negeri Yogyakarta Nomor: 334/UN.34.16/PP/2017 tanggal 01 Agustus 2017 perihal Izin Penelitian maka dengan ini kami dapat menerima perihal tersebut dan menyatakan bahwa mahasiswa :

Nama : AJI PRESETYO
NIM : 10601244025
Jurusan : Pendidikan Jurnani, Kesehatan dan Rekreasi
Jenjang Studi : Sarjana (S.1)

telah melaksanakan penelitian di SMP Negeri 1 Cipari dengan melakukan wawancara dengan dua (2) Guru Mata pelajaran Penjaskes :

1. Nandang Prihatmoko, S.Pd

2. Imam Hariyanto, S.Pd

Pada hari : Senin,
Tanggal : 07 Agustus 2017
Jam : 08.00 WIB s.d. 10.00 WIB

Demikian surat keterangan ini kami sampaikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya kami sampaikan terima kasih.



Lampiran 8. Surat Keterangan dari SMPN 2 Cipari



PEMERINTAH KABUPATEN CILACAP
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 2 CIPARI
Jl. Puteran No. 2 Pagadingan - Cipari No.HP (082242364378)
Kab. Cilacap 53262

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070 / 294 / 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMP Negeri 2 Cipari, Kabupaten Cilacap menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : H. MOH. MAIDUM, S.Pd, M.Pd
NIP : 19630521 198803 1 007
Pangkat / Gol : Pembina / IV.A
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMP Negeri 2 Cipari

Bahwa Mahasiswa berikut :

Nama : Aj Prasetyo
NIM : 10601244025
Fakultas / Jurusan : Ilmu Keolahragaan / Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta (UNY)

Mahasiswa tersebut benar – benar telah mengadakan penelitian di SMP Negeri 2 Cipari untuk penyusunan Skripsi dengan Judul * PERSEPSI GURU PENDIDIKAN JASMANI TERHADAP MEDIA GAMBAR DALAM PEMBELAJARAN SENAM LANTAI DI SMP SE - KECAMATAN CIPARI KABUPATEN CILACAP *

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Cilacap, 25 Agustus 2017
KEPALA SEKOLAH
SMP N 2
CIPARI

H. MOH. MAIDUM, S.Pd, M.Pd
NIP. 19630521 198803 1 007

Lampiran 9. Surat Keterangan dari SMPN 3 Satu Atap Cipari



PEMERINTAH KABUPATEN CILACAP
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 3 SATAP CIPARI
Jl. Angrens No. 44 Telp: 0280 62285671 Karangreja Cipari Cilacap 53262

SURAT KETERANGAN

No: 005 / 58.79 / 2017

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMP Negeri 3 Satap Cipari menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Parjanto, S. Pd
NIP : 197208241997031005
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMP N 3 Satap Cipari

Bahwa Mahasiswa berikut:

Nama : Aji Prasetyo
NIM : 10601244025
Fakultas/Jurusan : Ilmu Keolahragaan / Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Perguruan Tinggi: Universitas Negeri Yogyakarta

Mahasiswa tersebut benar-benar telah mengadakan penelitian di SMP Negeri 3 Satap Cipari untuk penyusunan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul "PERSEPSI GURU PENDIDIKAN JASMANI TERHADAP MEDIA GAMBAR ALAM PEMBELAJARAN SENAM LANTAI DI SMP SE-KECAMATAN CIPARI KABUPATEN CILACAP".

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Cipari, 21 Agustus 2017
Kepala Sekolah



Lampiran 10. Surat Keterangan dari SMPN 4 Cipari



PEMERINTAH KABUPATEN CILACAP
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 4 CIPARI
Jl. Pondok Bambu Sidauri Kecamatan Cipari Kabupaten Cilacap 53262

SURAT KETERANGAN
No: 126.5/002/2017

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMP Negeri 4 Cipari menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Sumarlan, S. Pd
NIP : 133961241979031005
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMP N 4 Cipari

Bahwa Mahasiswa berikut:

Nama : Aji Prasetyo
NIM : 10601244025
Fakultas/Jurusan : Ilmu Keolahragaan / Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi
Perguruan Tinggi: Universitas Negeri Yogyakarta / UNY

Mahasiswa tersebut benar-benar telah mengadakan penelitian di SMP Negeri 4 Cipari untuk penyusunan skripsi dengan judul **"PERSEPSI GURU PENDIDIKAN JASMANI TERHADAP MEDIA GAMBAR DALAM PEMBELAJARAN SENAM LANTAI DI SMP SE-KECAMATAN CIPARI KABUPATEN CILACAP"**.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Cipari, 21 Agustus 2017
Kepala Sekolah,



Sumarlan, S. Pd
NIP 133961241979031005

Lampiran 11. Surat Keterangan dari MTs Darul Ulum Cipari



YAYASAN DARUL ULUM
MTs DARUL ULUM CIPARI
Terakreditasi B (Baik)
Alamat : Jl Raya Cipari Km 04 Cisarua Cipari Cilacap 53262

SURAT KETERANGAN No: 011/MTsDU/VIII/2017

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum Cipari
menyatakan bahwa :

Nama : Bagus Sudrajat,S.Hum
Nip : -
Jabatan : Kepala Madrasah
Unit Kerja : MTs Darul Ulum Cipari
Alamat : Jl.Raya Cipari Km 04 Cisarua Kec.Cipari Kab.Cilacap

Bahwa Mahasiswa berikut :

Nama : Aji Prasetyo
NIM : 19601244025
Fakultas / Jurusan : Ilmu Keolahragaan/ Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta (UNY)

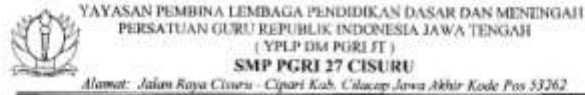
Mahasiswa tersebut benar-benar telah mengadakan penelitian di MTs Darul Ulum Cipari untuk
penyusunan Skripsi dengan judul " PERSEPSI GURU PENDIDIKAN JASMANI TERHADAP
MEDIA GAMBAR DALAM PEMBELAJARAN SENAM LANTAI DI SMP SE-
KECAMATAN CIPARI KABUPATEN CILACAP".

Demikian Surat Keterangan ini di buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Agustus 2017
Kepala MTs Darul Ulum Cipari

BAGUS-SUDRAJAT,S.Hum

Lampiran 12. Surat Keterangan dari SMP PGRI 27 Cisuru



SURAT KETERANGAN

No. 271/421.3/15 /VIII/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP PGRI 27 Cisuru menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Eko Arif Hidayat, A.Md, S.HI
NIP : -
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMP PGRI 27 CISURU CIPARI
Alamat Sekolah : Jl. Raya Cisuru Cipari, Kec. Cipari

Bahwa Mahasiswa berikut :

Nama : Aji Prasetyo
NIM : 19601244025
Fakultas / Jurusan : Ilmu Keolahragaan / Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta (UNY)

Mahasiswa tersebut benar-benar telah mengadakan penelitian di SMP PGRI 27 CISURU CIPARI untuk penyusunan skripsi dengan judul " PERSEPSI GURU PENDIDIKAN JASMANI TERHADAP MEDIA GAMBAR DALAM PEMBELAJARAN SENAM LANTAI DI SMP SE-KECAMATAN CIPARI KABUPATEN CILACAP".

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Cilacap, 14 Agustus 2017
Kepala SMP PGRI 27 Cisuru

EKO ARIF HIDAYAT, SHI

Lampiran 13. Surat Keterangan dari SMP NU Cipari

 **LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF YAYASAN AL-ISLAM CIPARI (YAIK)**
SMP NU CIPARI
STATUS : TERAKREDITASI
Alamat : Komplek Masjid Al-Azharul Mulyadadi Cipari Cilacap 53262

SURAT KETERANGAN
NO : 0.11/L83.F/SMP NU/VIII/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rosna Miranti Inaarendi Utamiyah, S.Pd.I
NIP : -
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMP NU CIPARI
Alamat Sekolah : Komplek Masjid Al-Azharul Mulyadadi Cipari Cilacap 53262

menerangkan dengan sesungguhnya bahwa Mahasiswa berikut dengan nama:

1. Nama : Aji Prasetyo
2. NIM : 10601244025
3. Jurusan : Pendidikan Jasmani Kesehatan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta (UNY)

Mahasiswa tersebut benar-benar telah mengadakan penelitian di SMP NU Cipari untuk penyusunan skripsi dengan judul "PERSEPSI GURU PENDIDIKAN JASMANI TERHADAP MEDIA GAMBAR DALAM PEMBELAJARAN SENAM LANTAI DI SMP SE KECAMATAN CIPARI KABUPATEN CILACAP".

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya dan kepada yang berkepentingan untuk dijadikan maktum.

Cipari, 12 Agustus 2017
Kepala Sekolah


Rosna Miranti I. U., S.Pd.I
Kep.

Lampiran 14. Surat Keterangan dari SMP Al Islam Cipari

**LEMBAGA PENDIDIKAN YAYASAN AL ISLAM
SMP AL ISLAM CIPARI**

 Alamat: Jl. Raya Pintu KA No.31 Cipari Cilacap Jawa Tengah 53262

SURAT KETERANGAN
No: 019/152.7/2017

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMP Al Islam Cipari menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : H. Samingun Muhtar N, S.Pd
NIP : -
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit kerja : SMP Al Islam Cipari

Bahwa Mahasiswa berikut:

Nama : Aji Prasetyo
NIM : 10601244025
Fakultas/Jurusan : Ilmu Keolahragaan / Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Perguruan Tinggi: Universitas Negeri Yogyakarta

Mahasiswa tersebut benar-benar telah mengadakan penelitian di SMP Al Islam Cipari untuk penyusunan skripsi dengan judul **"PERSEPSI GURU PENDIDIKAN JASMANI TERHADAP MEDIA GAMBAR DALAM PEMBELAJARAN SENAM LANTAI DI SMP SE-KECAMATAN CIPARI KABUPATEN CILACAP"**.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Cipari, 16 Agustus 2017
SMP Al Islam Cipari

H. Samingun Muhtar N, S.Pd



Lampiran 15. Surat Keterangan dari SMP Harapan Cipari



**YAYASAN PENDIDIKAN PANCASILA (YPP)
SMP HARAPAN CIPARI**

Alamat: Jl. Kolonel Sugiono No.44 Cipari Cilacap 53262

SURAT KETERANGAN

No. 670/432.1/2017

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMP Harapan Cipari menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Samidiyanto
NIP : -
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMP Harapan Cipari
Alamat : Alamat: Jl. Kolonel Sugiono No.44 Cipari Cilacap

Bahwa Mahasiswa berikut:

Nama : Aji Prasetyo
NIM : 10601244025
Fakultas/Jurusan : Ilmu Keolahragaan / Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta (UNY)

Mahasiswa tersebut benar-benar telah mengadakan penelitian di SMP Harapan Cipari untuk penyusunan skripsi dengan judul "PERSEPSI GURU PENDIDIKAN JASMANI TERHADAP MEDIA GAMBAR DALAM PEMBELAJARAN SENAM LANTAI DI SMP SE-KECAMATAN CIPARI KABUPATEN CILACAP".

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Cipari, 15 Agustus 2017

Kepala SMP Harapan Cipari



Lampiran 16. Angket Uji Coba Instrumen
INSTRUMEN
PERSEPSI GURU PENDIDIKAN JASMANI TERHADAP MEDIA GAMBAR
DALAM PEMBELAJARAN SENAM LANTAI DI SMP
SE-KECAMATAN CIPARI KABUPATEN CILACAP

Di bawah ini terdapat 30 buah pernyataan mengenai Bapak/Ibu sendiri, yang dimaksud untuk mengetahui seberapa tinggi persepsi guru penjas terhadap penggunaan media gambar dalam pembelajaran senam lantai di SMP se-Kecamatan Cipari Kabupaten Cilacap.

Petunjuk:

Bapak/Ibu ini adalah pernyataan mengenai proses pembelajaran pendidikan jasmani yang Bapak/Ibu laksanakan di sekolah. Kami mengharapkan bantuan Bapak/Ibu untuk menjawab semua pertanyaan di bawah ini. Tidak ada jawaban yang salah atau benar, jawaban terbaik adalah yang benar-benar sesuai dengan keadaan yang terjadi pada diri Bapak/Ibu masing-masing.

Berilah tanda centang (√) pada kolom pilihan jawaban sesuai dengan keadaan Bapak/Ibu lakukan sehari-hari, yaitu:

SS= Sangat Setuju

TS = Tidak Setuju

S = Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

No.	Pernyataan	Pilihan			
		SS	S	TS	STS
1.	Media gambar memiliki ukuran yang sesuai sehingga mudah diamati.				
2.	Media gambar harus dibuat realistik dan hidup dengan warna yang menarik.	\			
3.	Bentuk gambar harus berurutan sehingga mudah dipahami oleh siswa.				
4.	Media gambar cukup hitam putih tidak perlu warna yang menarik.				
5.	Ukuran media gambar kecil-kecil dengan jumlah menyesuaikan jumlah siswa.				
6.	Menggunakan media gambar dapat mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi kepada isi pembelajaran.				
7.	Menggunakan media gambar menambah rasa tertarik siswa mengikuti proses pembelajaran.				

No	Pernyataan	Pilihan			
		SS	S	TS	STS
8.	Menggunakan media gambar dalam proses pembelajaran membuat siswa malas untuk bergerak.				
9.	Dengan menggunakan media gambar tujuan belajar lebih mudah tercapai secara maksimal dengan waktu dan tenaga seminimal mungkin.				
10.	Tujuan pembelajaran sulit tercapai dengan menggunakan media gambar saat proses pembelajaran.				
11.	Siswa lebih banyak melakukan kegiatan mengamati dan mendemonstrasikan gerakan dengan adanya media gambar.				
12.	Media gambar dapat memotivasi siswa untuk aktif bergerak saat proses pembelajaran.				
13.	Siswa tidak memahami materi pembelajaran dengan adanya media gambar.				
14.	Siswa lebih memahami materi pembelajaran dengan adanya media gambar.				
15.	Siswa tidak dapat melakukan gerakan dengan benar dengan menggunakan media gambar.				
16.	Komunikasi antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran terjalin baik dengan menggunakan media gambar..				
17.	Kelancaran saat proses pembelajaran semakin bertambah dengan menggunakan media gambar.				
18.	Saya tidak tertarik menggunakan media gambar saat proses pembelajaran.				
19.	Dengan adanya media gambar proses pembelajaran tidak berjalan lancar.				
20.	Proses pembelajaran tidak mengalami hambatan dengan menggunakan media gambar.				
21.	Penyampaian materi pembelajaran dengan menggunakan media gambar sangat efektif.				
22.	Penyampaian materi pembelajaran dapat diseragamkan dengan adanya media gambar..				
23.	Cukup menggunakan lisan tanpa media gambar saat menjelaskan rangkaian gerak saat proses pembelajaran.				
24.	Dalam pembelajaran lebih efektif menggunakan gaya demonstrasi tanpa media gambar.				
25.	Media gambar akan menguatkan contoh yang telah diberikan oleh guru.				
26.	Mampu menguasai siswa dengan bantuan media gambar saat proses pembelajaran.				
27.	Proses pembelajaran dengan menggunakan media gambar menjadi kurang efektif, siswa cenderung pasif.				
28.	Menggunakan waktu sesuai dengan jam pelajaran dengan adanya media gambar.				
29.	Dalam pembelajaran siswa menjadi tidak terkondisikan dengan adanya media gambar.				
30.	Dengan menggunakan media gambar kelas menjadi lebih tertib dan teratur.				

Lampiran 17. Jawaban Uji Coba Instrumen

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	total
1	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	98
2	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	105
3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	105
4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	107
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	119
6	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	107

Lampiran 18. Uji Coba Instrumen (Validitas dan Reliabilitas)

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Keterangan
Butir1	97.78	107.830	.567	.933	Valid
Butir2	97.89	107.516	.598	.933	Valid
Butir3	97.94	106.408	.585	.933	Valid
Butir4	97.94	106.056	.615	.933	Valid
Butir5	98.06	105.467	.524	.934	Valid
Butir6	97.78	105.007	.692	.932	Valid
Butir7	97.94	106.291	.595	.933	Valid
Butir8	98.00	107.647	.496	.934	Valid
Butir9	98.00	108.941	.488	.934	Valid
Butir10	98.00	105.294	.695	.932	Vailid
Butir11	98.06	109.114	.498	.934	Valid
Butir12	98.00	105.765	.655	.932	Valid
Butir13	98.22	106.065	.545	.934	Valid
Butir14	98.00	107.059	.545	.934	Valid
Butir15	98.22	106.183	.471	.935	Valid
Butir16	97.89	106.810	.544	.934	Valid
Butir17	98.00	107.647	.496	.934	Valid
Butir18	98.06	106.879	.582	.933	Valid
Butir19	97.94	105.820	.544	.934	Valid
Butir20	97.94	108.526	.511	.934	Valid
Butir21	97.89	107.516	.487	.934	Valid
Butir22	97.78	106.183	.595	.933	Valid
Butir23	97.83	106.500	.567	.933	Valid
Butir24	97.94	106.761	.556	.933	Valid
Butir25	98.00	105.412	.585	.933	Valid
Butir26	97.83	107.912	.556	.933	Valid
Butir27	97.89	106.458	.573	.933	Valid
Butir28	98.17	106.147	.513	.934	Valid
Butir29	97.78	108.654	.488	.934	Valid
Butir30	97.89	108.340	.518	.934	Valid

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.936	.937	30

- Validitas

Dengan membandingkan nilai r hitung (nilai pearson correlation) dengan r tabel (didapat dari r tabel) dan dicari dengan taraf signifikan 5% $df = n-2$,
(0,468) $r_{hitung} > r_{tabel}$

- Reliabilitas

Menggunakan batas 0,6 dapat ditentukan data reliabilitas atau tidak. Menurut Sekaran (1992) reliabel kurang dari 0,6 kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima, dan diatas 0,8 adalah baik.

Lampiran 19. Angket Penelitian

INSTRUMEN

PERSEPSI GURU PENDIDIKAN JASMANI TERHADAP MEDIA

GAMBAR

DALAM PEMBELAJARAN SENAM LANTAI DI SMP

SE-KECAMATAN CIPARI KABUPATEN CILACAP

Di bawah ini terdapat 30 buah pernyataan mengenai Bapak/Ibu sendiri, yang dimaksud untuk mengetahui seberapa tinggi persepsi guru penjas terhadap penggunaan media gambar dalam pembelajaran senam lantai di SMP se-Kecamatan Cipari Kabupaten Cilacap.

Petunjuk:

Bapak/Ibu ini adalah pernyataan mengenai proses pembelajaran pendidikan jasmani yang Bapak/Ibu laksanakan di sekolah. Kami mengharapkan bantuan Bapak/Ibu untuk menjawab semua pertanyaan di bawah ini. Tidak ada jawaban yang salah atau benar, jawaban terbaik adalah yang benar-benar sesuai dengan keadaan yang terjadi pada diri Bapak/Ibu masing-masing.

Berilah tanda centang (√) pada kolom pilihan jawaban sesuai dengan keadaan Bapak/Ibu lakukan sehari-hari, yaitu:

SS= Sangat Setuju

TS = Tidak Setuju

S = Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

No.	Pernyataan	Pilihan			
		SS	S	TS	STS
1.	Media gambar memiliki ukuran yang sesuai sehingga mudah diamati.				
2.	Media gambar harus dibuat realistis dan hidup dengan warna yang menarik.				
3.	Bentuk gambar harus berurutan sehingga mudah dipahami oleh siswa.				
4.	Media gambar cukup hitam putih tidak perlu warna yang menarik.				
5.	Ukuran media gambar kecil-kecil dengan jumlah menyesuaikan jumlah siswa.				
6.	Menggunakan media gambar dapat mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi kepada isi pembelajaran.				
7.	Menggunakan media gambar menambah rasa tertarik siswa mengikuti proses pembelajaran.				
8.	Menggunakan media gambar dalam proses pembelajaran membuat siswa malas untuk bergerak.				
9.	Dengan menggunakan media gambar tujuan belajar lebih mudah tercapai secara maksimal dengan waktu dan tenaga seminimal mungkin.				
10.	Tujuan pembelajaran sulit tercapai dengan menggunakan media gambar saat proses pembelajaran.				
11.	Siswa lebih banyak melakukan kegiatan mengamati dan mendemonstrasikan gerakan dengan adanya media gambar.				
12.	Media gambar dapat memotivasi siswa untuk aktif bergerak saat proses pembelajaran.				
13.	Siswa tidak memahami materi pembelajaran dengan adanya media gambar.				
14.	Siswa lebih memahami materi pembelajaran dengan adanya media gambar.				
15.	Siswa tidak dapat melakukan gerakan dengan benar dengan menggunakan media gambar.				
16.	Komunikasi antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran terjalin baik dengan menggunakan media gambar..				
17.	Kelancaran saat proses pembelajaran semakin bertambah dengan menggunakan media gambar.				
18.	Saya tidak tertarik menggunakan media gambar saat proses pembelajaran.				
19.	Dengan adanya media gambar proses pembelajaran tidak berjalan lancar.				
20.	Proses pembelajaran tidak mengalami hambatan dengan menggunakan media gambar.				
21.	Penyampaian materi pembelajaran dengan menggunakan media gambar sangat efektif.				
22.	Penyampaian materi pembelajaran dapat diseragamkan dengan adanya media gambar..				
23.	Cukup menggunakan lisan tanpa media gambar saat menjelaskan rangkaian gerak saat proses pembelajaran.				
24.	Dalam pembelajaran lebih efektif menggunakan gaya demonstrasi tanpa media gambar.				

25.	Media gambar akan menguatkan contoh yang telah diberikan oleh guru.				
26.	Mampu menguasai siswa dengan bantuan media gambar saat proses pembelajaran.				
27.	Proses pembelajaran dengan menggunakan media gambar menjadi kurang efektif, siswa cenderung pasif.				
28.	Menggunakan waktu sesuai dengan jam pelajaran dengan adanya media gambar.				
29.	Dalam pembelajaran siswa menjadi tidak terkondisikan dengan adanya media gambar.				
30.	Dengan menggunakan media gambar kelas menjadi lebih tertib dan teratur.				

Lampiran 20. Contoh Jawaban Angket Penelitian

INSTRUMEN UJI COBA PENELITIAN PERSEPSI GURU PENDIDIKAN JASMANI TERHADAP MEDIA GAMBAR DALAM PEMBELAJARAN SENAM LANTAI DI SMP SE-KECAMATAN CIPARI KABUPATEN CILACAP

Di bawah ini terdapat 30 buah pernyataan mengenai Bapak/Ibu sendiri, yang dimaksud untuk mengetahui seberapa tinggi persepsi guru penjas terhadap penggunaan media gambar dalam pembelajaran senam lantai di SMP se-Kecamatan Cipari Kabupaten Cilacap.

Petunjuk:

Bapak/Ibu ini adalah pernyataan mengenai proses pembelajaran pendidikan jasmani yang Bapak/Ibu laksanakan di sekolah. Kami mengharapkan bantuan Bapak/Ibu untuk menjawab semua pertanyaan di bawah ini. Tidak ada jawaban yang salah atau benar, jawaban terbaik adalah yang benar-benar sesuai dengan keadaan yang terjadi pada diri Bapak/Ibu masing-masing.

Berilah tanda centang (✓) pada kolom pilihan jawaban sesuai dengan keadaan Bapak/Ibu lakukan sehari-hari, yaitu:

SS = Sangat Setuju TS = Tidak Setuju
S = Setuju STS = Sangat Tidak Setuju

No.	Pernyataan	Pilihan			
		SS	S	TS	STS
1.	Media gambar memiliki ukuran yang sesuai sehingga mudah diamati.	✓			
2.	Media gambar cukup hitam putih tidak perlu warna yang menarik.			✓	
3.	Bentuk gambar harus berurutan sehingga mudah dipelajari oleh siswa.		✓		
4.	Media gambar harus dibuat realistis dan hidup dengan warna yang menarik.		✓		
5.	Ukuran media gambar kecil-kecil dengan jumlah menyesuaikan jumlah siswa.		✓		
6.	Menggunakan media gambar dapat mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi kepada isi pembelajaran.	✓			
7.	Menggunakan media gambar dalam proses pembelajaran membuat siswa malas untuk bergerak.			✓	
8.	Menggunakan media gambar menambah rasa tertarik siswa mengikuti proses pembelajaran.	✓			
9.	Dengan menggunakan media gambar tujuan belajar lebih mudah tercapai secara maksimal dengan waktu dan tenaga seminimal mungkin.		✓		
10.	Tujuan pembelajaran sulit tercapai dengan menggunakan media gambar saat proses pembelajaran.			✓	

No.	Pernyataan	Pilihan			
		SS	S	TS	STS
11.	Siswa lebih banyak melakukan kegiatan mengamati dan mendemonstrasikan gerakan dengan adanya media gambar.		✓		
12.	Siswa tidak memahami materi pembelajaran dengan adanya media gambar.			✓	
13.	Media gambar dapat memotivasi siswa untuk aktif bergerak saat proses pembelajaran.		✓		
14.	Siswa lebih memahami materi pembelajaran dengan adanya media gambar.	✓			
15.	Siswa tidak dapat melakukan gerakan dengan besar dengan menggunakan media gambar.			✓	
16.	Komunikasi antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran terjalin baik dengan menggunakan media gambar.	✓			
17.	Saya tidak tertarik menggunakan media gambar saat proses pembelajaran.			✓	
18.	Kelancaran saat proses pembelajaran semakin bertambah dengan menggunakan media gambar.		✓		
19.	Dengan adanya media gambar proses pembelajaran tidak berjalan lancar.			✓	
20.	Proses pembelajaran tidak mengalami hambatan dengan menggunakan media gambar.			✓	
21.	Penyampaian materi pembelajaran dengan menggunakan media gambar sangat efektif.		✓		
22.	Penyampaian materi pembelajaran dapat disarangkan dengan adanya media gambar.		✓		
23.	Cukup menggunakan lisan tanpa media gambar saat menjelaskan rangkaian gerak saat proses pembelajaran.			✓	
24.	Dalam pembelajaran lebih efektif menggunakan gaya demonstrasi tanpa media gambar.			✓	
25.	Media gambar akan menguatkan contoh yang telah diberikan oleh guru.	✓			
26.	Mampu menguasai siswa dengan bantuan media gambar saat proses pembelajaran.		✓		
27.	Proses pembelajaran dengan menggunakan media gambar menjadi kurang efektif, siswa cenderung pasif.			✓	
28.	Menggunakan waktu sesuai dengan jam pelajaran dengan adanya media gambar.		✓		
29.	Dengan menggunakan media gambar kelas menjadi lebih tertib dan teratur.		✓		
30.	Dalam pembelajaran siswa menjadi tidak terkondisikan dengan adanya media gambar.			✓	

Lampiran 21. Hasil Olah Data Jawaban Responden

no	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	total
1	4	4	4	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	96
2	4	4	3	2	3	3	4	4	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	97
3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	2	3	2	4	3	3	3	4	3	99
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	66
5	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	2	2	4	4	3	3	4	3	104
6	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	95
7	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	95
8	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	99
9	3	4	4	2	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	95
10	3	4	4	2	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	93
11	3	4	3	2	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	95
12	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	98
13	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	89
14	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	2	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	95
15	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	1	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	76
16	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	86
17	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	102
18	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	101
19	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	99
20	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	101

Lampiran 22. Hasil Olah Data Jawaban responden

Faktor objek yg dipersepsi		Indikator bentuk media gambar		indktor penggunaan mdia gmbarnya		fktor Struktural		fktor fungsional		indikator proses pemb		indk penyampaian mteri		fktr perhatian		persepsi guru	
40	2 sgt tinggi	20		20		20		40	1 sgt tinggi	20	1 tinggi	20	1 tinggi	20	1 sgt tinggi	120	
40		20		20		20		36	18	18	18	18	111				
37	7 tinggi	19	5 tinggi	20	4 sgt tinggi	20	3 sgt tinggi	35	8 tinggi	18	10 tinggi	18	7 tinggi	18	5 tinggi	108	3 sgt tinggi
37		19		20	19	34	18	17		17		17		102			
36		18		19	19	33	17	17		17		17		101			
35		18		18	18	33	17	17		17		16		99			
35		18		18	18	33	17	17		17		16		99			
35		17		18	17	33	17	16		16		16		98			
34		17		18	17	32	17	16		16		16		98			
34		17		18	17	32	17	16		16		16		98			
34		17		18	17	32	16	16		15		15		97			
34		17		17	17	32	16	16		15		15		97			
34	17	17	17	32	16	16	15	15	96								
33	17	17	17	31	16	16	15	15	96								
33	17	17	16	31	16	15	15	15	95								
33	17	17	16	31	16	15	15	15	95								
33	16	17	16	31	15	15	15	15	95								
33	16	17	16	31	15	15	15	15	95								
33	16	16	16	31	15	15	15	15	95								
33	16	21 sedang	15 sdang	16	27 sedng	15	26 sdng	30	15 sdang	15	16 sdang	15	19 sdng	15	28 sedng	95	22 sdng

33		16		16		15		30		15		15		15		95	
32		16		16		15		30		15		15		15		95	
32		16		16		15		30		15		15		15		94	
32		16		16		15		29		15		15		15		93	
32		16		16		15		29		15		15		15		92	
32		16		16		15		29		15		15		15		91	
31		16		15		15		29		14		14		15		90	
31		16		15		15		29		14		14		15		90	
31		15		15		15		29		14		14		15		90	
31		15		15		15		29		14		14		15		89	
31		15		15		15		29		14		14		15		89	
30		15		14		15		29		14		14		15		89	
30		15		14		15		29		14		14		15		88	
30		15		14		15		29		14		13		14		88	
29		15	7 rendh	14		14		27		14		13		14		86	
29		14		14	10 rendh	14		27		14		13		14		86	
29	11 redh	14		13		13	3 rndh	26	3 rndh	14	11 rndah	13	11 rndh	13		83	8 redh
28		14		12		10		24		11		12		12		76	
26	2 sgt rendh	14	4sgt rndh	12	3 sgt rdh	8	2 sgt rdh	13	2 sgt rdh	5	2 sgt rdh	8	2 sgt rdh	5	1 sgt rdh	66	2 sgt rnd

Lampiran 23. Hasil Olah Data Jawaban responden

objek yang dipersepsi													struktural					
bentuk media gambar						penggunaan media gambar						penerimaan stimulus						
No	1	2	3	4	5	total	6	7	8	9	10	total	11	12	13	14	15	total
1	4	4	4	2	3	17	3	4	3	3	3	16	3	4	3	3	2	15
2	4	4	3	2	3	16	3	4	4	3	2	16	3	4	3	3	3	16
3	4	3	4	3	3	17	4	4	3	3	3	17	3	3	4	3	4	17
4	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	1	1	1	1	8
5	3	4	4	3	3	17	4	4	4	4	4	20	4	4	3	3	3	17
6	3	4	4	3	4	18	4	3	4	3	3	17	3	3	3	3	3	15
7	4	3	3	3	3	16	4	4	4	3	3	18	3	3	4	3	4	17
8	4	3	3	3	3	16	3	3	3	4	3	16	4	3	3	3	3	16
9	3	4	4	2	3	16	4	3	3	3	3	16	4	4	3	3	3	17
10	3	4	4	2	3	16	4	3	3	3	3	16	4	4	3	3	3	17
11	3	4	3	2	3	15	4	4	4	3	3	18	3	4	4	3	2	16
12	3	3	4	3	3	16	3	4	3	3	4	17	3	4	4	3	4	18
13	3	4	4	3	3	17	3	3	3	2	3	14	3	2	3	3	3	14
14	3	3	4	3	3	16	4	3	4	3	4	18	3	2	3	4	3	15
15	4	3	3	3	3	16	3	3	3	2	3	14	3	2	2	2	1	10
16	3	3	3	3	3	15	2	3	3	2	3	13	3	3	3	3	3	15
17	3	3	4	3	3	16	4	4	4	4	3	19	4	4	4	4	3	19
18	3	3	4	3	3	16	4	4	4	4	3	19	4	4	4	4	3	19
19	3	4	3	3	3	16	4	4	3	3	3	17	4	3	3	4	4	18
20	4	3	3	3	3	16	4	4	3	4	3	18	4	3	3	4	3	17
	800					657	800					655	800					636
	1600												800					

fungsional												perhatian							
proses pembelajaran						penyampaian materi						pengelolaan kelas							Persepsi
16	17	18	19	20	total	21	22	23	24	25	total	26	27	28	29	30	total		
3	4	3	3	3	16	3	3	4	3	4	17	3	3	3	3	3	15	96	
3	4	3	3	3	16	3	4	4	3	3	17	3	3	3	4	3	16	97	
3	4	3	4	4	18	3	2	3	2	4	14	3	3	3	4	3	16	99	
1	1	1	1	1	5	1	4	1	1	1	8	1	1	1	1	1	5	66	
4	3	4	3	3	17	4	4	2	2	4	16	4	3	3	4	3	17	104	
3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15	95	
3	3	3	3	3	15	3	3	2	2	4	14	3	3	3	3	3	15	95	
3	4	4	3	3	17	4	3	3	3	4	17	4	4	3	3	3	17	99	
3	3	3	3	2	14	3	3	4	3	4	17	3	3	3	3	3	15	95	
3	3	3	3	2	14	3	3	3	2	4	15	3	3	3	3	3	15	93	
2	4	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15	4	3	3	3	3	16	95	
3	3	3	4	3	16	3	3	3	3	3	15	3	3	3	4	3	16	98	
2	3	3	3	3	14	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15	89	
3	3	4	4	3	17	3	3	3	2	3	14	3	3	3	3	3	15	95	
2	2	2	2	3	11	2	2	3	3	3	13	3	2	3	2	2	12	76	
3	3	3	3	3	15	3	2	3	3	3	14	3	3	2	3	3	14	86	
3	3	3	4	4	17	3	3	3	3	4	16	3	3	3	3	3	15	102	
3	3	3	4	3	16	3	3	3	3	4	16	3	3	3	3	3	15	101	
3	3	3	4	3	16	3	3	3	3	4	16	3	3	3	3	3	15	101	
3	4	3	4	3	17	3	3	4	3	4	17	3	3	3	4	3	16	102	
800					609	800					603	800					604	3764	
1600												800							

Lampiran 24. Hasil Olah Data Komputer Program SPSS 16 Windows

Statistics

		Objek yang dipersepsi	struktural	fungsional	perhatian	persepsi	Bentuk media gambar	Penggunaan media gambar	Proses pembelajaran	Penyampaian materi
N	Valid	20	20	20	20	20	20	20	20	20
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean		32.80	15.90	30.30	15.10	94.10	16.42	16.38	15.22	15.08
Median		33.00	15.50	30.50	15.00	95.00	16.00	16.00	15.00	15.00
Mode		33	15	29	15	95	16	16	14	15
Std. Deviation		2.972	2.384	3.969	2.122	8.875	1.567	2.108	2.326	1.966
Variance		8.831	5.682	15.754	4.503	78.759	2.456	4.446	5.410	3.866
Range		14	12	27	15	54	6	8	15	12
Minimum		26	8	13	5	66	14	12	5	8
Maximum		40	20	40	20	120	20	20	20	20
Sum		1312	636	1212	604	3764	657	655	609	603
Percentiles	25	31.00	15.00	29.00	15.00	89.25	15.00	15.00	14.00	14.00
	50	33.00	15.50	30.50	15.00	95.00	16.00	16.00	15.00	15.00
	75	34.00	17.00	32.00	16.00	98.00	17.00	18.00	17.00	16.00

Lampiran 25. Hasil Olah Data Komputer Program SPSS 16 Windows

Persepsi Guru Pendidikan Jasmani

Mean= 94.10
Std. Deviation = 8.875

Sangat tinggi
 $X > M + 1,5 SD$
 $X > 94.10 + 1.5(8.875)$
 $X > 94.10 + 13.31$
 $X > 107.41$

Tinggi
 $M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$
 $94.10 + 0.5(8.875) < X \leq 94.10 + 1.5(8.875)$
 $94.10 + 4.43 < X \leq 94.10 + 13.31$
 $98.53 < X \leq 107.41$

Sedang
 $M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$
 $94.10 - 0.5(8.875) < X \leq 94.10 + 0.5(8.875)$
 $94.10 - 4.43 < X \leq 94.10 + 4.43$
 $89.67 < X \leq 98.53$

Rendah
 $M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$
 $94.10 - 1.5(8.875) < X \leq M - 0.5(8.875)$
 $94.10 - 13.31 < X \leq 94.10 - 4.43$
 $80.79 < X \leq 89.67$

Sangat rendah
 $X < M - 1,5 SD$
 $X < 94.10 - 1.5(8.875)$
 $X < 94.10 - 13.31$
 $X < 80.79$

No	Kategori	Interval kelas	Frekuensi	Persentase
1	Sangat tinggi	$X > 107.41$	2	10%
2	Tinggi	$98.53 < X \leq 107.41$	4	20%
3	Sedang	$89.67 < X \leq 98.53$	9	45%
4	Rendah	$80.79 < X \leq 89.67$	3	15%
5	Sangat rendah	$X < 80.79$	2	10%
Total			20	100%

Lampiran 26. Hasil Olah Data Komputer Program SPSS 16 Windows

Faktor Objek yang Dipersepsi

Mean= 32.80
Std. Deviation= 2.972

Sangat tinggi
 $X > M + 1,5 SD$
 $X > 32.80 + 1.5(2.972)$
 $X > 32.80 + 4.45$
 $X > 37.25$

Tinggi
 $M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$
 $32.80 + 0.5(2.972) < X \leq 32.80 + 1.5(2.972)$
 $32.80 + 1.48 < X \leq 32.80 + 4.45$
 $34.28 < X \leq 37.25$

Sedang
 $M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$
 $32.80 - 0.5(2.972) < X \leq 32.80 + 0.5(2.972)$
 $32.80 - 1.48 < X \leq 32.80 + 1.48$
 $31.32 < X \leq 34.28$

Rendah
 $M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$
 $32.80 - 1.5(2.972) < X \leq 32.80 - 0.5(2.972)$
 $32.80 - 4.45 < X \leq 32.80 - 1.48$
 $28.35 < X \leq 31.32$

Sangat Rendah
 $X < M - 1,5 SD$
 $X < 32.80 - 1.5(2.972)$
 $X < 32.80 - 4.45$
 $X < 28.35$

No	Kategori	Interval kelas	Frekuensi	Persentase
1	Sangat tinggi	$X > 37.25$	2	10%
2	Tinggi	$34.28 < X \leq 37.25$	3	15%
3	Sedang	$31.32 < X \leq 34.28$	10	50%
4	Rendah	$28.35 < X \leq 31.32$	3	15%
5	Sangat rendah	$X < 28.35$	2	10%
Total			20	100%

Lampiran 27. Hasil Olah Data Komputer Program SPSS 16 Windows

Indikator Bentuk dan Penggunaan Media Gambar

Mean = 16.42
Std. Deviation = 1.567

Sangat tinggi
 $X > M + 1,5 SD$
 $X > 16.42 + 1.5(1.567)$
 $X > 16.42 + 2.35$
 $X > 18.77$

Tinggi
 $M + 0.5 SD < X \leq M + 1.5 SD$
 $16.42 + 0.5(1.567) < X \leq 16.42 + 1.5(1.567)$
 $16.42 + 0.78 < X \leq 16.42 + 2.35$
 $17.2 < X \leq 18.77$

Sedang
 $M - 0.5 SD < X \leq M + 0.5 SD$
 $16.42 - 0.5(1.567) < X \leq 16.42 + 0.5(1.567)$
 $16.42 - 0.78 < X \leq 16.42 + 0.78$
 $15.64 < X \leq 17.2$

Rendah
 $M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$
 $16.42 - 1.5(1.567) < X \leq 16.42 - 0.5(1.567)$
 $16.42 - 2.35 < X \leq 16.42 - 0.78$
 $14.07 < X \leq 15.64$

Sangat rendah
 $X < M - 1,5 SD$
 $X < 16.42 - 1.5(1.567)$
 $X < 16.42 - 2.35$
 $X < 14.07$

No	Kategori	Interval kelas	Frekuensi	Persentase
1	Sangat tinggi	$X > 18.77$	2	10%
2	Tinggi	$17.2 < X \leq 18.77$	4	20%
3	Sedang	$15.64 < X \leq 17.2$	9	45%
4	Rendah	$14.07 < X \leq 15.64$	3	15%
5	Sangat rendah	$X < 14.07$	2	10%
Total			20	100%

Lampiran 28. Hasil Olah Data Komputer Program SPSS 16 Windows

Faktor Struktural

Mean = 15.90
Std. Deviation = 2.384

Sangat tinggi
 $X > M + 1.5 SD$
 $X > 15.90 + 1.5(2.384)$
 $X > 15.90 + 3.57$
 $X > 19.47$

Tinggi
 $M + 0.5 SD < X \leq M + 1.5 SD$
 $15.90 + 0.5(2.384) < X \leq 15.90 + 1.5(2.384)$
 $15.90 + 1.19 < X \leq 15.90 + 3.57$
 $17.09 < X \leq 19.47$

Sedang
 $M - 0.5 SD < X \leq M + 0.5 SD$
 $15.90 - 0.5(2.384) < X \leq 15.90 + 0.5(2.384)$
 $15.90 - 1.19 < X \leq 15.90 + 1.19$
 $14.71 < X \leq 17.09$

Rendah
 $M - 1.5 SD < X \leq M - 0.5 SD$
 $15.90 - 1.5(2.384) < X \leq 15.90 - 0.5(2.384)$
 $15.90 - 3.57 < X \leq 15.90 - 1.19$
 $12.33 < X \leq 14.71$

Sangat rendah
 $X < M - 1.5 SD$
 $X < 15.90 - 1.5(2.384)$
 $X < 15.90 - 3.57$
 $X < 12.33$

No	Kategori	Interval kelas	Frekuensi	Persentase
1	Sangat tinggi	$X > 19.47$	3	15%
2	Tinggi	$17.09 < X \leq 19.47$	4	20%
3	Sedang	$14.71 < X \leq 17.09$	8	40%
4	Rendah	$12.33 < X \leq 14.71$	4	20%
5	Sangat rendah	$X < 12.33$	1	5%
Total			20	100%

Lampiran 29. Hasil Olah Data Komputer Program SPSS 16 Windows

Faktor Fungsional

$mean = 30,30$

Std. Deviation = 3.969

Sangat tinggi

$X > M + 1.5 SD$

$X > 30.30 + 1.5(3.969)$

$X > 30.30 + 5.95$

$X > 36.25$

Tinggi

$M + 0.5 SD < X \leq M + 1.5 SD$

$30.30 + 0.5(3.969) < X \leq 30.30 + 1.5(3.969)$

$30.30 + 1.98 < X \leq 30.30 + 5.95$

$32.28 < X \leq 36.25$

Sedang

$M - 0.5 SD < X \leq M + 0.5 SD$

$30.30 - 0.5(3.969) < X \leq 30.30 + 0.5(3.969)$

$30.30 - 1.98 < X \leq 30.30 + 1.98$

$28.32 < X \leq 32.28$

Rendah

$M - 1.5 SD < X \leq M - 0.5 SD$

$30.30 - 1.5(3.969) < X \leq 30.30 - 0.5(3.969)$

$30.30 - 5.95 < X \leq 30.30 - 1.98$

$24.35 < X \leq 28.32$

Sangat rendah

$X < M - 1.5 SD$

$X < 30.30 - 1.5(3.969)$

$X < 30.30 - 5.95$

$X < 24.35$

No	Kategori	Interval kelas	Frekuensi	Persentase
1	Sangat tinggi	$X > 36.25$	2	10%
2	Tinggi	$32.28 < X \leq 36.25$	3	15%
3	Sedang	$28.32 < X \leq 32.28$	10	50%
4	Rendah	$24.35 < X \leq 28.32$	4	20%
5	Sangat rendah	$X < 24.35$	1	5%
Total			20	100%

Lampiran 30. Hasil Olah Data Komputer Program SPSS 16 Windows

Indikator Proses Pembelajaran

mean = 15,22
 Std. Deviation = 2,326

Sangat tinggi
 $X > M + 1.5 SD$
 $X > 15.22 + 1.5(2.326)$
 $X > 15.22 + 3.48$
 $X > 18.7$

Tinggi
 $M + 0.5 SD < X \leq M + 1.5 SD$
 $15.22 + 0.5 (2.326) < X \leq 15.22 + 1.5 (2.326)$
 $15.22 + 1.16 < X \leq 15.22 + 3.48$
 $16.38 < X \leq 18.7$

Sedang
 $M - 0.5 SD < X \leq M + 0,5 SD$
 $15.22 - 0.5 (2.326) < X \leq 15.22 + 0.5 (2.326)$
 $15.22 - 1.16 < X \leq 15.22 + 1.16$
 $14.06 < X \leq 16.38$

Rendah
 $M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$
 $15.22 - 1.5 (2.326) < X \leq 15.22 - 0.5 (2.326)$
 $15.22 - 3.48 < X \leq 15.22 - 1.16$
 $11.74 < X \leq 14.06$

Sangat rendah
 $X < M - 1,5 SD$
 $X < 15.22 - 1.5 (2.326)$
 $X < 15.22 - 3.48$
 $X < 11.74$

No	Kategori	Interval kelas	Frekuensi	Persentase
1	Sangat tinggi	$X > 18.7$	2	10%
2	Tinggi	$16.38 < X \leq 18.7$	4	20%
3	Sedang	$14.06 < X \leq 16.38$	9	45%
4	Rendah	$11.74 < X \leq 14.06$	3	15%
5	Sangat rendah	$X < 11.74$	2	10%
Total			20	100%

Lampiran 31. Hasil Olah Data Komputer Program SPSS 16 Windows

Faktor Perhatian

mean = 15,10
standar deviasi = 2.122

Sangat tinggi
 $X > M + 1.5 SD$
 $X > 15.10 + 1.5(2.122)$
 $X > 15.10 + 3.18$
 $X > 18.28$

Tinggi
 $M + 0.5 SD < X \leq M + 1.5 SD$
 $15.10 + 0.5(2.122) < X \leq 15.10 + 1.5(2.122)$
 $15.10 + 1.06 < X \leq 15.10 + 3.18$
 $16.16 < X \leq 18.28$

Sedang
 $M - 0.5 SD < X \leq M + 0.5 SD$
 $15.10 - 0.5(2.122) < X \leq 15.10 + 0.5(2.122)$
 $15.10 - 1.06 < X \leq 15.10 + 1.06$
 $14.04 < X \leq 16.16$

Rendah
 $M - 1.5 SD < X \leq M - 0.5 SD$
 $15.10 - 1.5(2.122) < X \leq 15.10 - 0.5(2.122)$
 $15.10 - 3.18 < X \leq 15.10 - 1.06$
 $11.92 < X \leq 14.04$

Sangat rendah
 $X < M - 1.5 SD$
 $X < 15.10 - 1.5(2.122)$
 $X < 15.10 - 3.18$
 $X < 11.92$

No	Kategori	Interval kelas	Frekuensi	Persentase
1	Sangat tinggi	$X > 18.28$	2	10%
2	Tinggi	$16.16 < X \leq 18.28$	4	20%
3	Sedang	$14.04 < X \leq 16.16$	10	50%
4	Rendah	$11.92 < X \leq 14.04$	3	15%
5	Sangat rendah	$X < 11.92$	1	5%
Total			20	100%